

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN (PP) NEGERI 1
TEGALAMPEL BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

INDAH PURNAMA SARI

NIM : T20163004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2021**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN (PP) NEGERI 1
TEGALAMPEL BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

INDAH PURNAMA SARI
NIM : T20163004

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
NIP : 19531011 197903 2 001

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN (PP) NEGERI 1
TEGALAMPEL BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Senin

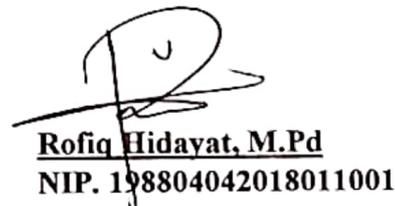
Tanggal: 05 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua

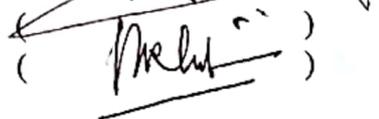
Sekretaris


Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198106092009121004


Rofiq Hidayat, M.Pd
NIP. 198804042018011001

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M
2. Prof. Dr. Dra Hj. Titiek R.H, M.Pd


()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Hj. Mukmah, M.Pd.I
196405111999032001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” (QS. Al-Maidah: 2)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubtin, 2013), 106.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibu Hastutik, ibu tercinta yang telah melahirkan saya dan mendampingi saya dalam meraih kesuksesan.
2. Bapak Prayetno, bapak tercinta yang mengorbankan jiwa dan raganya untuk menyukseskan putri-putrinya.
3. Muhammad Dendra Pranata, adik satu-satunya yang saya sayangi.
4. Novel Hariyanto, suami saya yang selalu mendukung saya.
5. Keluarga besar saya dan suami saya selalu mendoakan dan mendampingi saya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi pendidikan di IAIN Jember sehingga mempermudah dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan terbaik terhadap terselenggaranya pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing.
4. Bapak Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan perhatian baik waktu, tenaga dan usahanya guna menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Kepada pihak lembaga SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang telah memperkenankan penulis meneliti di lembaga ini.
7. Sahabat saya yang banyak saya repotkan dalam proses penulisan ini Rofiatul Hasanah, Ade Irma Solehatul Maghfiroh, Alvin Asrofil Laili dan teman-teman saya mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016.

Akhirnya, dengan ucapan terima kasih penulis harapkan semoga semua bantuan, bimbingan, bapak, ibu, dan teman-teman yang telah berikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peenulis dan para pembaca.

Jember, 05 Juni 2021

Penulis

Indah Purnama Sari
NIM. T20163004

ABSTRAK

Indah Purnama Sari, 2020: *Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Pertanian Pembangunan (PP) Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.*

Humas merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebab yang menjadi corong informasi dan mengelola prestasi demi meningkatkan citra madrasah di masyarakat merupakan tugas Humas. Selain itu, Humas juga harus pandai membawa nama sebuah lembaga pendidikan di tengah-tengah masyarakat, hal itu menjadi tolak ukur keberhasilan Humas.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso? 2) Bagaimana pelaksanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso? 3) Bagaimana evaluasi humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso? Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penentuan subyek penelitian secara *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dengan langkah-langkah: 1) Pengumpulan data, 2) Kondensasi data, 3) Penyajian data, 4) Penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Perencanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dilakukan pada tahun ajaran baru. Penyusunan program ini dilakukan melalui rapat sekolah. Dalam proses tersebut Humas melibatkan pihak sekolah yaitu komite sekolah seperti Badan bagian BK, Badan bagian PKL, Badan bagian promosi, dan Badan bagian *Teaching Factory*. *Kedua*, Pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel terdiri dari empat bentuk program kegiatan yaitu Promosi Sekolah, Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus dan *Teaching Factory*. *Ketiga*, evaluasi yang dilakukan oleh Humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dilakukan setiap akhir kegiatan. Waka Humas menilai dari beberapa kegiatan sebagai upaya tindaklanjut program Humas. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan humas dalam menjalankan programnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, juga untuk mencari solusi atas kendala yang ditemui.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18
1. Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat	18

2. Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat.....	36
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Subyek Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Analisis Data	61
F. Keabsahan Data.....	62
G. Tahap-tahap Penelitian.....	63

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	66
B. Penyajian Data dan Analisis	78
C. Pembahasan Temuan.....	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran-saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA 133

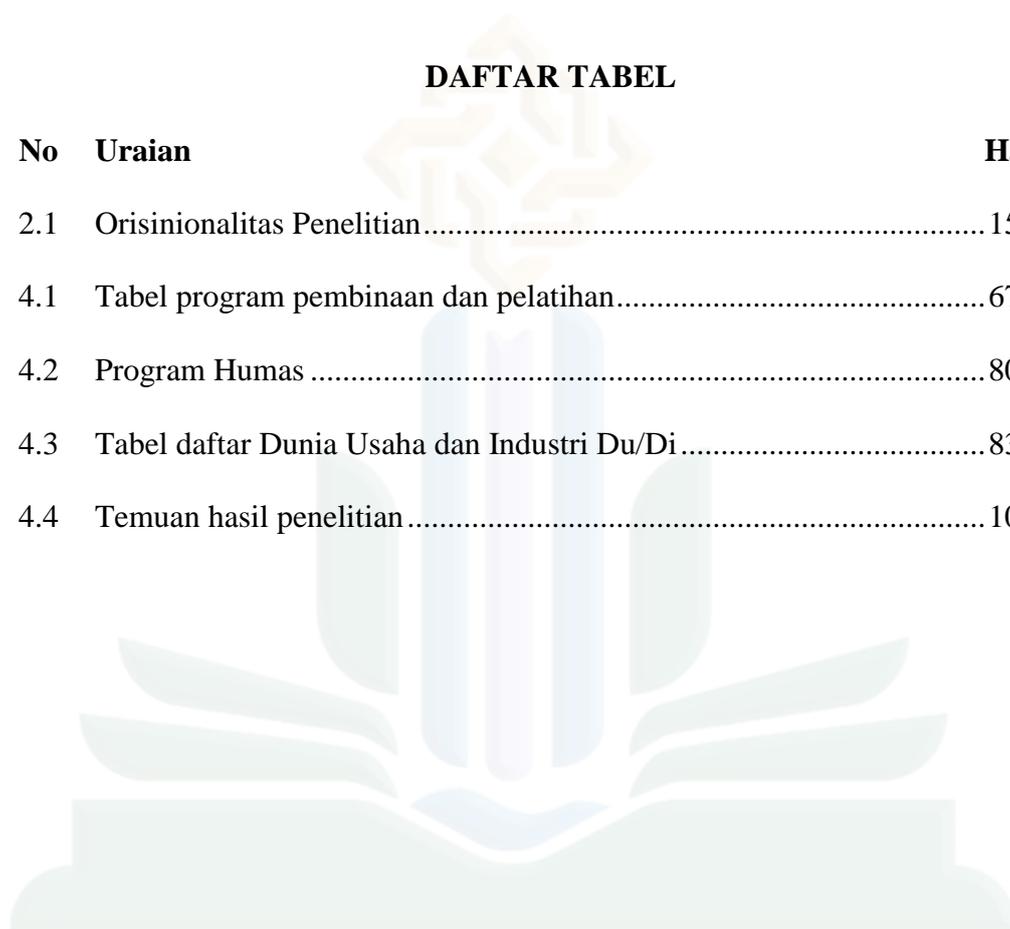
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Matrik Penelitian
- Surat Permohonan Izin Penelitian
- Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Pedoman Penelitian
- Jurnal Kegiatan Penelitian

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Orisinalitas Penelitian.....	15
4.1	Tabel program pembinaan dan pelatihan.....	67
4.2	Program Humas	80
4.3	Tabel daftar Dunia Usaha dan Industri Du/Di.....	83
4.4	Temuan hasil penelitian.....	108



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Gambar Salah Satu Program Humas	71
4.2	Gambar Promosi Sekolah Melalui Media Instagram	77
4.3	Gambar Membuat Roti Untuk Pesanan	79
4.4	Gambar Pengenalan Alat Berat yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran	80
4.5	Gambar salah satu stake holders yang bermitra dengan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso	97
4.5	Gambar Kegiatan Alur Penerimaan Pencari Kerja	90
4.6	Gambar Kegiatan Budidaya Tanaman Terong	94
4.7	Gambar Kegiatan <i>Smart Greenhouse</i>	96
4.8	Gambar Kegiatan Divisi Kultur Jaringan	99
4.9	Gambar Kegiatan Divisi Produk Olahan	103
4.10	Gambar Kegiatan Penguatan Karakter Siswa	107

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan dihadapkan pada permasalahan rendahnya minat masyarakat pada lembaga pendidikan. Terutama pada masyarakat di daerah terpencil atau pinggiran, para orang tua kurang memahami pentingnya pendidikan. Mereka lebih mengedepankan bagaimana caranya memperoleh pekerjaan atau menghasilkan uang. Dengan rendahnya minat masyarakat di dunia pendidikan, maka para generasi muda akan menjadi manusia yang kurang akan ilmu pengetahuan.

Lembaga pendidikan di Indonesia, sekarang ini banyak yang memberikan bekal bagi peserta didiknya supaya nantinya siap bersaing di dunia kerja. Terbukti dengan semakin banyaknya sekolah berbasis kejuruan yang dalam proses pembelajarannya membekali peserta didiknya untuk mampu mempunyai keterampilan, sehingga ketika peserta didik sudah lulus, maka mereka sudah siap untuk bekerja.

Setiap kegiatan dalam organisasi membutuhkan manajemen, begitu juga dalam kegiatan hubungan masyarakat (humas) atau *public relations* di lembaga pendidikan. Manajemen banyak diartikan sebagai ilmu seni untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Ini berarti manajemen hanya dapat dilaksanakan apabila dalam pencapaian tujuan tersebut tidak hanya

dilakukan seorang tetapi juga dilakukan lebih dari seorang dalam pencapaian tujuan.²

Selain itu, hubungan masyarakat pada dasarnya merupakan bidang atau fungsi yang diperlukan setiap organisasi, sebagaimana objek dalam tulisan buku ini adalah lembaga pendidikan. *Public relations*, khususnya di lembaga pendidikan pada umumnya disebut hubungan masyarakat (humas).³

Mengingat hubungan masyarakat dalam manajemen juga dilandasi dengan nilai-nilai keislaman, sebagai yang ada dalam Al-Qur'an dapat diucapkan sebagai berikut:

أَإِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Orang beriman itu sesungguhnya bersaudara sebab itu damaikanlah (perbaiki hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah supaya kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujurat: 10).⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa konsep islam kerja sama antara individu maupun lembaga dapat membantu *ukhwah Islamiyah*. Hubungan masyarakat di Sekolah merupakan bentuk implementasi dari ayat tersebut karena tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah dan masyarakat harus saling mengenal guna memenuhi kebutuhan antara keduanya, dimana sekolah membutuhkan informasi masyarakat dan masyarakat membutuhkan informasi sekolah.

² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas dilembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), 9.

³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 9.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 10.

Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Fungsi humas di lembaga sekolah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa “Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan”.

Dalam hal ini dengan Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 8 yang berbunyi:

“Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan”.⁵

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa manajemen humas harus menjadi sebuah sistem yang terencana dengan sebaik-baiknya. Humas di lembaga pendidikan harus dikelola dengan ilmu manajemen yang baik, supaya humas di lembaga pendidikan juga dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Adanya humas yang baik, maka akan menciptakan humas yang bermutu dan berkualitas, dan akan semakin mempererat humas dengan masyarakat.

⁵ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 8.

Lembaga pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti yaitu SMK Pertanian Pembangunan (PP) Negeri 1 Tegalampel Bondowoso ini mengalami perkembangan lembaga pendidikan yang terus menerus sejak berdirinya hingga saat ini, dan juga hubungan masyarakat di SMK ini berjalan dengan lancar. SMK Pertanian Pembangunan (PP) Negeri 1 Tegalampel Bondowoso didirikan pada tanggal 05 Pebruari 1968 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dan mendapat status “Terdaftar” melalui keputusan Direktorat Pendidikan Dirjen Pertanian – Deptan RI Nomor 30/swt/68 tanggal 10 Desember 1968. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Deptan RI Nomor 117/ Kep /DL.210/10/2002 tanggal 21 Oktober 2002, SPP Daerah Bondowoso berubah status dari “Terdaftar” menjadi “Disamakan” (Akreditasi A), dan tanggal 1 April 2003 Bupati Bondowoso meresmikan SPP Daerah Bondowoso menjadi SPP Negeri Bondowoso. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bondowoso Nomor: 188.45/674/430.42/2010 tanggal 24 September 2010 tentang perubahan Nomenklatur SPP, maka SPP Negeri Bondowoso yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura menjadi SMK SPP Negeri 1 Tegalampel dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kabupaten Bondowoso.

Saat ini, SMK PP Negeri 1 Tegalampel memiliki dua kompetensi keahlian, antara lain Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) yang memiliki rombel sebanyak 18, dan Kompetensi Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), yang baru dibuka pada tahun ajaran

2016/2017, sehingga baru memiliki satu rombel. Untuk kelas 10 dan kelas 11, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas 12 masih menggunakan Kurikulum KTSP.

Salah satu daya tarik SMK PP Negeri 1 Tegalampel hingga banyak dilirik masyarakat adalah komitmennya sebagai sekolah gratis. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, sehingga pendidikan yang murah, apalagi gratis, menjadi magnet sekaligus solusi bagi mereka. Di samping itu, SMK PP Negeri 1 Tegalampel pun berkomitmen untuk memberi bekal kepada para siswanya kemampuan dan keterampilan berwirausaha. Diharapkan setelah lulus nanti, siswa tak sekadar tergantung pada ketersediaan lowongan pekerjaan di dunia usaha/industri, namun dapat menciptakan peluang sendiri atau bahkan ke tinggi lagi dapat menciptakan pekerjaan bagi yang lainnya.

Hingga saat ini, sekolah telah menjalin hubungan kerjasama dengan lebih dari 50 perusahaan agribisnis sebagai mitra kerja prakerin. Adapun lokasi Mitra Kerja dan *Stake Holders* tersebar di Kabupaten Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, Jember, Lumajang, Pasuruan, Probolinggo, Malang, Sidoarjo dan Bali, dalam hal ini peran humas sangat dibutuhkan oleh hampir semua bentuk organisasi atau lembaga khususnya di SMK ini.

Mengingat pentingnya hubungan masyarakat di sekolah, serta informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang sekolah yang berkualitas. Untuk itu humas harus di manajemen dengan baik agar suatu sekolah mendapat opini yang baik serta respon positif dari masyarakat. Berdasarkan

realita tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso?
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso?
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 90.

sebelumnya.⁷ Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.⁸

Manfaat penelitian yang membahas tentang Implementasi Manajemen Humas di SMK Negeri 1 Tegalampel Bondowoso sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menumbuh wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai implementasi manajemen hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, 45.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, 44.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta pengetahuan belajar dalam melaksanakan penelitian terkait dengan implementasi manajemen hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

b. Bagi Lembaga

1) Bagi SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Manfaat penelitian ini untuk lembaga sekolah SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso adalah untuk dapat dijadikan sebagai refleksi atas implementasi manajemen hubungan masyarakat serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keefektifan serta keefesienan dalam pengelolaan manajemen hubungan masyarakat.

2) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

a) Sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan materi perkuliahan yang telah diampu.

b) Sebagai tambahan literatur bagi lembaga dan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember yang ingin mengembangkan ilmu di bidang pendidikan.

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁹ Maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Manajemen dalam dunia pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sedangkan hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara suatu lembaga atau institusi dengan masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta mengkoordinasikan yang secara serius dan

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, 45.

rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.

Secara operasional, yang dimaksud dengan judul penelitian *Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso* adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan komunikasi lembaga tersebut agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab yang masing-masing bab disusun secara sistematis dan terperinci. Masing-masing Bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

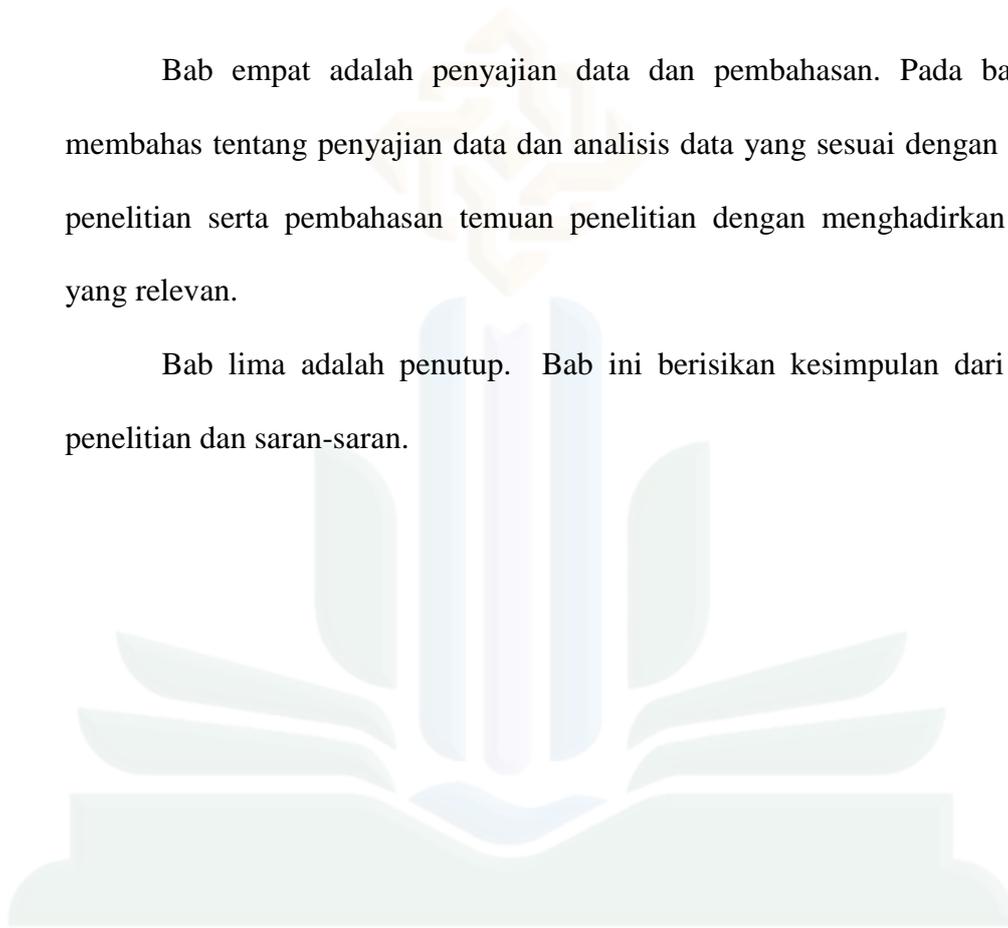
Bab satu adalah pendahuluan. Bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian kepustakaan. Pada bab ini diuraikan penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.

Bab tiga adalah metode penelitian. Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat adalah penyajian data dan pembahasan. Pada bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis data yang sesuai dengan fokus penelitian serta pembahasan temuan penelitian dengan menghadirkan teori yang relevan.

Bab lima adalah penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian penelitian terdahulu ini menyajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini (*manajemen hubungan masyarakat*). Relevan yang peneliti maksud bukan berarti sama dengan peneliti yang diteliti, tetapi masih dalam ruang lingkup yang sama. Penyajian penelitian terdahulu ini dapat menjadi salah satu bukti keorisinalitas penelitian. Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah, pada tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Manajemen Humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi manajemen Humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari Jember dilakukan dengan berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Persamaannya antara lain meneliti kajian tentang fungsi manajemen humas, menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah alokasi penelitian dan pembahasan ditekankan pada implementasi manajemen humas di Madrasah Tsanawiyah.¹⁰

¹⁰ Siti Nur Azizah, “Implementasi Manajemen Humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2013/2014” (Skripsi, IAIN Jember, 2014), 12.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lailia Mufida, pada tahun 2016. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dengan judul “Implementasi Manajemen Kehumasan Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2015/2016”. Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian (1) Bagaimana perencanaan kehumasan dalam penerimaan mahasiswa baru di IAIN Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan kehumasan dalam penerimaan mahasiswa baru di IAIN Jember? (3) Bagaimana evaluasi kehumasan dalam penerimaan mahasiswa baru di IAIN Jember?. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) perencanaan dilakukan sesuai dengan program kerja dan target. (2) pelaksanaan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan prosedur. (3) evaluasi dilakukan mulai dari tahap awal sampai akhir, guna untuk mengetahui tolak ukur kelebihan atau kekurangan dan hambatan dalam program humas.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Parhan, pada tahun 2017 dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB”. Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian (1) Bagaimana perencanaan program humas yang dilakukan di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka untuk mengembangkan pendidikan? (2) Bagaimana pendekatan pelaksanaan humas di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang

¹¹ Lailia Mufida, “Implementasi Manajemen Kehumasan Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2015/2016” (Skripsi, IAIN Jember, 2016), 8.

Nangka? (3) Bagaimana dampak humas terhadap pengembangan lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka? Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) perencanaan program humas direncanakan dengan model musyawarah pengurus. (2) pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan kerjasama, pendekatan keagamaan dan pendekatan sosial ekonomi. (3) dampak humas bagi lembaga adalah adanya hubungan timbal balik dari masyarakat terhadap hasil komunikasi.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Triana Ratih, pada tahun 2009 dengan judul “Manajemen Humas Lembaga Pendidikan Sekolah dalam Membangun Hubungan dengan Masyarakat di SMP Negeri 2 Sumbermanjing”. Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian (1) bagaimana pelaksanaan humas Lembaga Pendidikan Sekolah dalam Membangun Hubungan dengan Masyarakat di SMP Negeri 2 Sumbermanjing? (2) bagaimana upaya Lembaga Pendidikan Sekolah dalam Membangun Hubungan dengan Masyarakat di SMP Negeri 2 Sumbermanjing? (3) bagaimana hasil Lembaga Pendidikan Sekolah dalam Membangun Hubungan dengan Masyarakat di SMP Negeri 2 Sumbermanjing? Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) kedudukan humas di SMP Negeri 2 Sumbermanjing adalah menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dengan cara membina komunikasi yang baik. (2) upaya SMP Negeri 2 Sumbermanjing dalam membangun hubungan dengan menggunakan teknik

¹² Parhan, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provisi NTB)” (Skripsi, IAIN Jember, 2017), 5.

dan media pemasangan spanduk dan bakti sosial. (3) hasil pelaksanaan manajemen humas meliputi peningkatan secara kualitatif dan kuantitatif.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fajarrotus Safa'at, pada tahun 2009 dengan judul "Aplikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2013/2014" Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian (1) bagaimana perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2013/2014? (2) bagaimana pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2013/2014? (3) bagaimana evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2013/2014? Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah berjalan dengan baik (2) pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan program unggulan yang bekerjasama dengan pondok pesantren Al-Amien (3) evaluasi yang juga dilakukan setiap akhir bulan.¹⁴

¹³ Triana Ratih, "Manajemen Humas Lembaga Pendidikan Sekolah Dalam Membangun Hubungan Dengan Masyarakat di SMP Negeri 2 Sumbermanjing" (Skripsi, IAIN Jember, 2009), 14.

¹⁴ Fajarotus Safa'a, "Aplikasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2013/2014" (Skripsi, IAIN Jember, 2009), 15.

Tabel 2.1
Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5	6
1	Siti Nur Azizah/ Implementasi Manajemen Humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.	Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi manajemen Humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari Jember dilakukan dengan berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan	Penelitian Siti Nur Azizah dengan penelitian ini yaitu, penelitian Nur Azizah bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari Jember sedangkan penelitian ini bertempat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.	Sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat	Meneliti implementasi manajemen hubungan masyarakat dengan fokus perencanaan hubungan masyarakat, pelaksanaan hubungan masyarakat dan evaluasi hubungan masyarakat
2	Lailia Mufida/ Implementasi Manajemen Kehumasan Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2015/2016	Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) perencanaan dilakukan sesuai dengan program kerja dan target. (2) pelaksanaan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan prosedur. (3) evaluasi	Penelitian Lailia Mufida dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Lailia Mufida lebih menekankan pada manajemen kehumasan dalam penerimaan mahasiswa baru di Institut Agama Islam Negeri Jember	Sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat	Meneliti implementasi hubungan masyarakat dengan fokus perencanaan hubungan masyarakat, pelaksanaan hubungan masyarakat dan evaluasi hubungan masyarakat

		dilakukan mulai dari tahap awal sampai akhir, guna untuk mengetahui tolak ukur kelebihan atau kekurangan dan hambatan dalam program humas			
3	Parhan/ Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provisi NTB.	Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) perencanaan program humas direncanakan dengan model musyawarah pengurus. (2) pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan kerjasama, pendekatan keagamaan dan pendekatan sosial ekonomi. (3) dampak humas bagi lembaga adalah adanya hubungan timbal balik dari masyarakat terhadap hasil komunikasi	Penelitian Parhan dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Parhan meneliti tentang manajemen humas dalam pengembangan lembaga pendidikan pesantren.	Sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat	Meneliti manajemen hubungan masyarakat dengan fokus perencanaan hubungan masyarakat, pelaksanaan hubungan masyarakat dan evaluasi hubungan masyarakat

4	Triana Ratih/Manajemen Humas Lembaga Pendidikan Sekolah Dalam Membangun Hubungan Dengan Masyarakat di SMP Negeri 2 Sumbermanjing.	Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) kedudukan humas di SMP Negeri 2 Sumbermanjing adalah menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dengan cara membina komunikasi yang baik. (2) upaya SMP Negeri 2 Sumbermanjing dalam membangun hubungan dengan menggunakan teknik dan media pemasangan spanduk dan bakti sosial. (3) hasil pelaksanaan manajemen humas meliputi peningkatan secara kualitatif dan kuantitatif	Penelitian Trina Ratih dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Triana Ratih lebih memfokuskan pada pelaksanaan, upaya dan hasil. Penelitian Triana Ratih lebih memfokuskan pada pelaksanaan, upaya dan hasil.	Sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat	Meneliti manajemen hubungan masyarakat dengan fokus pelaksanaan hubungan masyarakat, upaya membangun hubungan masyarakat dan hasil membangun hubungan masyarakat
---	---	---	---	--	--

5	Fajarrotus Safa'at/Aplikasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2013/2014.	Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah berjalan dengan baik (2) pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan program unggulan yang bekerjasama dengan pondok pesantren Al-Amien (3) evaluasi yang juga dilakukan setiap akhir bulan.	Penelitian Fajarrotus Safa'at dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Fajarrotus Safa'at memfokuskan pada Aplikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.	Sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat	Meneliti manajemen hubungan masyarakat dengan fokus perencanaan hubungan masyarakat, pelaksanaan hubungan masyarakat dan evaluasi hubungan masyarakat
---	---	--	---	--	---

Sumber: Diolah oleh Indah Purnama Sari Berdasarkan Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Manajemen Pendidikan

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*. Akar kata tersebut adalah *manage* atau *managian*, yang memiliki makna melatih kuda dalam melangkahakan kakinya. Selanjutnya dalam kata manajemen terkandung tiga makna, yaitu pikiran (*mind*), tindakan (*action*) dan sikap (*attitude*). Sedangkan secara terminology (istilah), kata manajemen dapat diartikan 4 hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.
- 2) Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan.
- 3) Bekerja dengan menggunakan/ meminjam tangan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.
- 4) Memfasilitasi atau melayani dan menggerakkan orang lain dalam organisasi agar dapat bekerja secara optimal dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁵

Konsep manajemen menurut Admodiwirjo adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan sasaran
- 2) Merumuskan kebijaksanaan sebagai pedoman pemikiran dan tindakan
- 3) Perencanaan untuk mencapai sasaran
- 4) Mengadakan Organisasi untuk melaksanakan rencana
- 5) Memimpin atau memberi motivasi kepada orang-orang dalam organisasi untuk melaksanakan rencana
- 6) Mengendalikan kegiatan Organisasi sesuai rencana.¹⁶

Istilah manajemen pendidikan dari katanya jelas menggambarkan ranah garapan manajemen itu, yakni berawal dari pendidikan bukan perusahaan. Menurut Crow and Crow, pendidikan bukan sekedar sarana

¹⁵ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 1-2.

¹⁶ Subagio Admodiwirjo, *Manajemen Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), 3.

untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan beberapa ciri pendidikan, antara lain, yaitu :

- 1) Pendidikan mengandung tujuan, yaitu kemampuan untuk berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidup
- 2) Untuk mencapai tujuan itu, pendidikan melakukan usaha yang terencana dalam memilih isi (materi), strategi, dan teknik penilaiannya yang sesuai
- 3) Kegiatan pendidikan dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (formal dan non formal).¹⁷

Pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Pendidikan sebagai gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, didalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan.¹⁸

Menurut buku *Dictionary of Education* pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol,

¹⁷ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung : Remaja Rodakarya, 2004), 4.

¹⁸ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY, 2008), 27.

sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.¹⁹

Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah h usaha manusia secara sadar bertujuan mengembangkan jasmani dan rohani anak didik sampai tujuan yang dicita-citakan oleh pendidikan. Disisi lain pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak harus dipenuhi untuk mempertahankan eksistensi umat manusia atau juga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah tuntunan atau bimbingan itu harus dapat merealisasikan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak didik yang bersifat menumbuhkan serta mengembangkan baik jasmani maupun rohani.

Sedangkan pengertian manajemen pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen Pendidikan adalah sebagai aktivitas memadukan elemen-elemen dalam pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama sebelumnya.
- 2) Menejemen Pendidikan adalah aktivitas kerjasama dan proses dalam rangka sistematis, efektif melalui kepemimpinan yang komunikatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati bersama.²⁰

Menurut E. Mulyasa Manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai

¹⁹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 4.

²⁰ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 2.

tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan tersebut mencangkung perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pengawasan sebagai suatu Proses untuk visi menjadi aksi.²¹

Untuk merangkul semua elemen tersebut guna mencapai tujuan sekolah, dibutuhkan pengorganisasian yang diawali dengan perencanaan, pengarahan, dan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi.

Ruang lingkup manajemen pendidikan, aktivitas manajemen pendidikan di sekolah memiliki ruang lingkup yang luas. Ruang lingkup tersebut baik menyangkut berbagai subtansinya maupun proses kegiatan manajemennya. Berbagai subtansi menunjukkan wadah atau bidang-bidang kegiatannya, sedangkan proses kegiatannya yang bersifat pentahapan kegiatannya.

Secara secara lebih jelas uraian mengenai ruang lingkup manajemen pendidikan atau sekaligus bisa disebut sebagai subtansi manajemen pendidikan di sekolah adalah sebagai berikut:

1) Manajemen personalia (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan)

Manajemen ini menfokuskan mengenai masalah-masalah personalia dan deskripsi tugasnya, mulai dari pencarian tenaga kerja sampai dengan kebutuhan, penyeleksian, pembagaian tugas, pengembangan kompetensi, peningkatan karir, peningkatan

²¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 2.

kesejahteraan, sampai evaluasi dan pemutusan hubungan kerja seluruh personil.²²

Manajemen tenaga kependidikan atau manajemen personalia pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Sehubungan dengan itu, fungsi personalia yang harus dilaksanakan pimpinan adalah menarik, mengembangkan, mengkaji, dan memotivasi personil guna mencapai tujuan sistem, membantu anggota mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karier tenaga kependidikan, serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi.²³

2) Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan salah satu bidang garapan manajemen pendidikan yang sangat penting. Karena pada dasarnya kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Sisdiknas.²⁴

Manajemen ini menfokuskan menangani pengembangan kurikulum sekolah mulai dari penyiapan kalender pendidikan sekolah, penyiapan program tahunan (PROTA), penyiapan program semester (PROMES), penyiapan silabus, rencana pelaksanaan

²² St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 39.

²³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 42.

²⁴ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 57.

pembelajaran (RPP), pengembangan materi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran.²⁵

3) Manajemen kesiswaan (peserta didik)

Manajemen ini menfokuskan menangi masalah kesiswaan mulai dari pencarian murid, pendaftaran/penjaringan murid baru, seleksi, pengadministrasian mirid baru, berbagai pembinaan murid dalam kegiatan ekstra sekolah, sampai dengan penanganan alumni sekolah.²⁶

Namun tidak semua kegiatan peserta didik masuk dalam manajemen peserta didik. Seperti proses pembelajaran di kelas adalah kegiatan peserta didik tetapi bukan manajemen peserta didik, melainkan manajemen pembelajaran yang menjadi ruang lingkup kurikulum.²⁷

4) Manajemen sarana dan prasarana pendidikan

Manajemen ini menfokuskan menangani masalah-masalah sarana yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, mulai dari pendayagunaan, pemeliharaan, sampai dengan penghapusan sarana dan prasarana sekolah yang tidak relevan lagi dan tidak efektif sebagai penunjang pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.²⁸ Tujuan manajemen

²⁵ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 39.

²⁶ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 39.

²⁷ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, 40.

²⁸ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 40.

sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.²⁹

5) Manajemen keuangan pendidikan/sekolah

Manajemen keuangan pendidikan meruakan kegiatan yang berkaitan dengan sumber penggunaan dan pertanggungjawaban dana disuatu lembaga pendidikan.³⁰

Manajemen ini menfokuskan menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan pembiayaan sekolah, mulai dari perencanaan sumber-sumber keuangan dalam bentuk RAPBS/RAKS, pengadaan keuangan sekolah, penggunaan atau pemanfaatan keuangan sekolah, pembukuan sampai dengan pertanggung jawaban penggunaan keuangan tersebut pada pihak-pihak terkait.³¹

6) Manajemen hubungan masyarakat

Manajemen ini menfokuskan menangani masalah-masalah hubungan sekolah dengan masyarakat, baik dengan lembaga maupun organisasi masyarakat dan masyarakat umum termasuk dalam menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara masyarakat dan sekolah. Penanganan masalah ini juga di mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.³²

²⁹ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, 85-86.

³⁰ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, 94.

³¹ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 40.

³² St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 40.

7) Manajemen perpustakaan

Manajemen ini menfokuskan menangani pengelolaan perpustakaan sekolah sehingga dapat berperan serta secara efektif dalam menunjang peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Masalah perpustakaan ini berkaitan dengan perencanaan, pengadaan bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan penataan sistem layanan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, pemeliharaan sampai dengan evaluasi dan penghapusan bahan pustaka yang kurang relevan dengan kebutuhan.³³

Manajemen dalam perpustakaan sekolah bukan sekedar kegiatan menempatkan buku-buku di rak, akan tetapi lebih dari itu, sangat kompleks, berkelanjutan, dan selaluh berubah. Jadi Manajemen merupakan sebuah proses yang mefokuskan dan memperhatikan kegiatan dari hari ke hari, menghadapi permasalahan isi dan Integrasi dengan tujuan- tujuan sekolah. Kegiatan Manajemen adalah kegiatan yang mencerminkan adanya sebuah sistem, terkait dan terdiri dari beberapa aspek atau fokus untuk mendukungnya.³⁴

8) Manajemen layanan khusus sekolah

Manajemen ini menfokuskan penanganannya pada masalah-masalah yang berkaitan dengan kebutuhan khusus siswa, seperti BP, Pusat Sumber Belajar, layanan bantuan kebahasaan bagi sekolah-sekolah bilingual, poliklinik, UKS, Kafertaria/Warung, Asrama,

³³ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 40.

³⁴ Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer: step by step* membuat aplikasi Perpustakaan Sekolah dengan Ms. Excel (Bandung: Fokus Media, 2017), 2.

Transportasi, dan lain-lain. Layanan ini juga mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, sampai dengan evaluasinya.³⁵

9) Manajemen perkantoran (tata usaha) sekolah.

Manajemen tata usaha adalah kegiatan pengelolaan teknis surat-menyurat sesuai dengan fungsinya.³⁶

Manajemen ini menfokuskan mengenai fasilitasi koordinasi dan sirkulasi seluruh kebutuhan administrasi dan manajemen sekolah secara operasional, seperti surat menyurat perijinan, kearsipan, dan masalah lainnya yang berkaitan dengan koordinasi pelaksanaan kegiatan perkantoran dan pengaturan waktu dan tempat berbagai kegiatan sekolah agar tidak berbenturan antara yang satu dengan lainnya.³⁷

Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ruang lingkup manajemen pendidikan dalam uraian ini adalah semua jenis kegiatan manajemen yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan mendidik. Sebagai titik pusat pandangan adalah kegiatan mendidik di sekolah. Namun karena kegiatan disekolah tersebut tidak dapat dipisahkan dari jalur-jalur lingkungan formal maupun non-formal, maka tentu juga dibahas lingkup sistem pendidikan sampai ke tingkat pusat. Bagaimanapun pembagiannya, atau apapun sebutannya, unsur-unsur kegiatan tersebut tetap berkaitan satu sama lain.

³⁵ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 41.

³⁶ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, 102.

³⁷ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 41.

b. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat

Setiap kegiatan dalam organisasi membutuhkan manajemen, begitu juga dalam kegiatan hubungan masyarakat (humas) atau *public relation* di lembaga pendidikan. Manajemen banyak diartikan sebagai ilmu dan seni untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Ini berarti manajemen hanya dapat dilaksanakan apabila dalam pencapaian tujuan tersebut tidak hanya dilakukan seorang tetapi juga dilakukan lebih dari seorang dalam pencapaian tujuan.³⁸

George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas dan terdiri atas tindakan-tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³⁹

Menurut Siagian manajemen adalah sebagai proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses dalam manajemen merupakan bentuk kemampuan atau keterampilan memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Oleh karena itu dalam manajemen mencakup konsep kepemimpinan, *human relation* (hubungan manusia), pengambilan keputusan, manusia, sarana, dan kerjasama.⁴⁰

³⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, 9.

³⁹ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), 104.

⁴⁰ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 9.

Menurut kamus *Fund and Wadgel* pengertian humas adalah segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktivitasnya.

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/ institusi dengan masyarakat.⁴¹

Kemudian *Somoes* mengartikan humas adalah :

- 1) Merupakan proses interaksi
- 2) Sebagai fungsi manajemen
- 3) Merupakan aktivitas di berbagai bidang ilmu
- 4) Merupakan profesi profesional dalam bidangnya
- 5) Merupakan penggabungan berbagai disiplin ilmu⁴²

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian humas, dapat ditarik pengertian kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen humas. Menurut Ruslan manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.⁴³

⁴¹ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 12.

⁴² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 9-10.

⁴³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 11.

Manajemen public relations berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang di sponsori oleh organisasi mulai pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dan penyelenggaraan acara open house hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan public hingga menangani kasus manajemen krisis.⁴⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan manajemen humas sebagai suatu kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis, memperoleh kepercayaan, pengertian, dan dukung publik hingga meningkatkan citra sebuah pendidikan agar citra yang diinginkan bisa tercapai. Untuk itu humas harus di manajemen dengan baik agar suatu organisasi/lembaga mendapat opini yang baik serta positif dari masyarakat.

c. Tujuan Manajemen Hubungan Masyarakat

Tujuan utama Humas sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung.⁴⁵

Mengenai tujuan hubungan sekolah dan masyarakat, T Sianipar dalam Purwanto, meninjaunya dari sudut kepentingan kedua lembaga tersebut, yaitu kepentingan sekolah dan kepentingan masyarakat itu

⁴⁴ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation*, 110.

⁴⁵ Juhji al, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 23.

sendiri. Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan masyarakat bertujuan untuk:

- 1) Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- 3) Memperlancar proses belajar mengajar.
- 4) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksana program sekolah.

Sedangkan ditinjau dari kebutuhan masyarakat, tujuan hubungannya dengan sekolah adalah untuk:

- 1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental spiritual.
- 2) Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- 3) Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang semakin meningkat kemampuannya.⁴⁶

d. Prinsip-prinsip Manajemen Hubungan Masyarakat

Ada sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam rangka mengembangkan program humas dalam manajemen sekolah, yakni:

⁴⁶ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 119.

1) Keterpaduan.

Keterpaduan yaitu keterkaitan antara kepala sekolah, masyarakat dan keluarga yang merupakan satu kesatuan yang berhubungan dengan yang lain.

Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan masyarakat harus terpadu, dalam arti apa yang dijelaskan, disampaikan kepada masyarakat harus informasi yang terpadu.⁴⁷

2) Berkesinambungan.

Berkesinambungan yaitu suatu prose yang berkembang terus menerus sekolah harus memberikan informasi terus menerus, begitu juga sebaliknya, masyarakat ikut membantu melalui pembentukan *public-opinion* agar image masyarakat tetap baik terhadap sekolah.⁴⁸

3) Menyeluruh.

Menyeluruh yaitu penyajian fakta-fakta kepada masyarakat itu menyeluruh meliputi segala aspek. Jadi, semua aspek hidup sekolah mulai dari aspek kehidupan, keagamaan sampai dengan kehidupan ekonomi. Kegiatan pemberian informasi hendaknya menyeluruh dan mencakup semua aspek, faktor atau substansi yang perlu disampaikan dan diketahui oleh masyarakat.⁴⁹

⁴⁷ Ahmad Suriansyah, *Hubungan Sekolah Dengan masyarakat*, Diklat Bahan Kuliah pada Program Studi Administrasi Pendidikan (Banjarmasin: FKIP unlam, 2001), 30.

⁴⁸ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan...*, 120.

⁴⁹ Ahmad Suriansyah, *Hubungan Sekolah Dengan masyarakat*, 30.

4) Sederhana.

Sederhana yaitu segala informasi yang diberikan kepada masyarakat harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dengan rasa persahabatan.

5) Konstruktif.

Konstruktif yaitu informasi-informasi itu dapat membentuk pendapat umum yang positif terhadap sekolah.

6) Kesesuaian.

Kesesuaian yaitu hedaknya program yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat.

7) Luwes.

Luwes yaitu program yang sewaktu-waktu mampu menerima perubahan yang terjadi.⁵⁰

e. Manfaat Hubungan Masyarakat

Secara terinci Made Pidarta menuturkan tentang manfaat hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Bagi lembaga pendidikan

- a) Memperbesar dorongan mawas diri.
- b) Memudahkan memperbaiki pendidikan.
- c) Memperbesar usaha meningkatkan profesi pengajar.

⁵⁰ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 120.

- d) Konsep masyarakat tentang guru dan dosen menjadi benar.
 - e) Mendapat koreksi dari kelompok masyarakat.
 - f) Mendapat dukungan moral dari masyarakat.
 - g) Memudahkan meminta bantuan dari masyarakat.
 - h) Memudahkan pemakaian media pendidikan masyarakat.
 - i) Memudahkan memanfaatkan nara sumber.
- 2) Bagi masyarakat
- a) Tahu hal-hal persekolahan dan inovasinya.
 - b) Kebutuhan-kebutuhan masyarakat lebih mudah diwujudkan.
 - c) Menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan.
 - d) Melakukan usul-usul terhadap lembaga pendidikan.⁵¹

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya humas, masyarakat akan memperoleh manfaat yaitu masyarakat akan terbantu terkait permasalahan dalam dunia pendidikan. Ini adalah tujuan humas di lembaga pendidikan yang memberi pemahaman kepada masyarakat terkait dunia pendidikan tersebut. Bagi lembaga pendidikan, humas juga bertujuan untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang bersangkutan agar lebih maju dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

2. Fungsi manajemen hubungan masyarakat

Fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen hubungan masyarakat meliputi:

⁵¹ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, 124-125.

a. Perencanaan Hubungan Masyarakat

Perencanaan merupakan segala informasi atau data masukan atau input yang diperoleh berkaitan dengan hal atau permasalahan yang dihadapi kedalam bentuk rencana tindakan untuk pemecahannya. Perencanaan *public relation* merupakan suatu proses berkesinambungan dan selalu memerlukan peninjauan agar tindakan yang diambil sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam perencanaan program antara lain sifat, waktu dan lingkungan. Perencanaan juga harus memperhatikan situasi didalam maupun diluar organisasi serta pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan.⁵²

Perencanaan terjadi disemua tipe kegiatan. Yang mana sebelum manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan, atau mengawasi, mereka harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan, manajer memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukan dan bagaimana melakuakan dan siapa yang melakukannya.⁵³

Perencanaan pada dasarnya adalah sebuah program kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.⁵⁴

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana

⁵² Ahmadi, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011), 28.

⁵³ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 2009), 77-78.

⁵⁴ Kurniadin, *Manajemen Pendidikan Konsep* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 139-140.

mencapai, berapa lama, berapa orang dan berapa jumlah biayanya. Hal yang menyatakan bahwa tahap perencanaan ditentukanlah tujuan khusus, prosedur dan strategi, dan pendekatan hubungan masyarakat yang digunakan bagi masing-masing sasaran.⁵⁵

Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas jumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Perencanaan itu penyangkut 5W+1H (*What, Who, Why, When, Where* dan *How*) yang secara singkatnya akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *What* : Apa yang harus dikerjakan
- 2) *Why* : Mengapa pekerjaan itu harus dilakukan
- 3) *Who* : Siapa yang akan mengerjakan
- 4) *When* : Kapan pekerjaan tersebut dikerjakan
- 5) *Where* : Dimana pekerjaan dilakukan
- 6) *How* : Bagaimana cara mengerjakannya

Untuk itulah dalam membuat sebuah perencanaan yang baik, seorang pemimpin harus benar-benar tanggap terhadap kondisi

⁵⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, 11.

lingkungan sekitarnya dan bisa memperbaiki kemungkinan-kemungkinan yang mungkin muncul dimasa yang akan datang.⁵⁶

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian, dan pelaporan. Pengawasan diperlukan dalam perencanaan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan baik yang dilakukan secara internal maupun secara eksternal oleh aparat pengawasan yang ditugasi.⁵⁷

Dalam rumusan perencanaan yang matang, akan menghasilkan suatu program hubungan masyarakat yang efektif. Perencanaan program hubungan masyarakat didasarkan kepada fakta dan landasan berpikir yang sehat serta memiliki kejelasan arah dan tujuan yang ingin dicapainya.

Linggar Anggoro menyebutkan bahwa pada tahap perencanaan ini ada beberapa alasan yang paling menonjol bagi dilakukannya perencanaan humas tersebut. Adapun alasan-alasan tersebut antara lain:

- 1) Untuk menetapkan target-target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh.
- 2) Untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan.
- 3) Untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan jumlah program dan waktu yang diperlukan guna

⁵⁶ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), 143.

⁵⁷ Husnaini Usman, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 60-61.

melaksanakan segenap program humas yang telah diprioritaskan tersebut.

- 4) Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas, personel yang ada, daya dukung dari berbagai peralatan fisik seperti alat-alat kantor, mesin cetak, kamera, kendaraan, dan sebagainya, serta anggaran dana yang tersedia.⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan manajemen. Berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan pasti dipengaruhi oleh perencanaan. Jika perencanaan baik, maka kegiatan yang berlangsung juga akan baik. Sebaliknya, kurang perencanaan juga akan membuat kegiatan di masa mendatang kurang berjalan maksimal.

b. Pelaksanaan Humas

Pelaksanaan adalah tindakan untuk memulai, mempraktekkan, memotivasi dan mengarahkan, serta memengaruhi para pekerja mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Terry mendefinisikan pelaksanaan ialah sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok mau dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan

⁵⁸ M Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara), 76.

para anggota yang menyebabkan para anggota mau untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.⁵⁹

Pelaksanaan sangat terkait dengan penggunaan sebagai sumber daya organisasi. Oleh karenanya kemampuan memimpin, memberi motivasi, berkomunikasi, dan menciptakan iklim serta budaya organisasi yang kondusif menjadi kunci Pelaksanaan.⁶⁰

Nasution dalam bukunya menjelaskan, pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan untuk membina hubungan ke dalam dan ke luar ini terdiri dari dua, yaitu:

1) Pelaksanaan kegiatan humas secara internal (*public internal*)

Publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri.⁶¹ Tujuan dari kegiatan internal adalah mempererat hubungan guna memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis.⁶² Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan hubungan internal humas antara lain:

- (a) Memberikan pengertian kepada semua warga lembaga agar memiliki keterampilan *publik relation*.
- (b) Menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif di lingkungan kantor serta unit kerja.

⁵⁹ Ahmadi, *Manajemen Pendidikan*, 30.

⁶⁰ Kurniadin, *Manajemen Pendidikan Konsep*, 287-288.

⁶¹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation*, 23.

⁶² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 96.

- (c) Untuk mewujudkan komunikasi tersebut adalah dengan mencantumkan semua informasi pada papan informasi.
- (d) Memonitor opini publik internal yang berkembang terhadap kebijakan lembaga. Hal ini dapat dilakukan baik secara formal lewat lembaga maupun secara informal atau melalui kritikan dan saran opini di media massa.⁶³

2) Pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal

Public eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.⁶⁴ Pelaksanaan kegiatan humas secara *eksternal* dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat, atau instansi di luar lembaga. Ini dimaksudkan untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan, sehingga masyarakat akan memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap program yang dicanangkan.⁶⁵

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sekolah dengan masyarakat atau : *public ekstern* sebagai berikut:

- (a) Hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan warga masyarakat.⁶⁶

⁶³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 97.

⁶⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation*, 23.

⁶⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 97.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 362.

(b) Hubungan sekolah dengan Alumni. Dari pada alumni, sekolah memperoleh masukan tentang kekurangan sekolah yang perlu dibenahi, upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk diperbaiki.

(c) Hubungan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri seperti:

(1) Mengundang tokoh yang berhasil untuk datang ke sekolah.

(2) Mengirim para anak didik ke dunia usaha/dunia kerja. Tentu saja ini menguntungkan kedua belah pihak. Dunia usaha/dunia kerja memperoleh tenaga yang terdidik sedangkan para siswa mendapatkan pengalaman kerja yang berharga.⁶⁷

(d) Hubungan dengan instansi lain⁶⁸

(1) Hubungan dengan sekolah lain. Hubungan kerjasama ini dapat juga dibina melalui Kelompok Kerja Kepala Sekolah.

(2) Hubungan dengan Lembaga/Badan-badan Pemerintah Swasta.

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan eksternal humas ini antara lain:

(a) Memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.

⁶⁷ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 97.

⁶⁸ Suharsiimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, 362.

- (b) Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif tentang kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan, dan sebagainya.⁶⁹

Cara yang dilakukan untuk kedua kegiatan tersebut antara lain:

- (a) Menulis semua kegiatan yang ada di lingkungan lembaga pendidikan.
- (b) Menerbitkan warta, jurnal atau buletin setiap bulannya dengan berita-berita kegiatan aktual di lingkungan lembaga pendidikan melalui media internet.
- (c) Mengadakan jumpa pers bila diperlukan untuk menyampaikan kebijakan baru lembaga pendidikan atau menyampaikan informasi lain yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.
- (d) Mempertahankan nama baik lembaga pendidikan dengan mempersiapkan bahan informasi yang jujur dan obyektif.
- (e) Memonitor sikap masyarakat, kebutuhan, dan kepentingan masyarakat.⁷⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk hubungan masyarakat ada 2 macam, yaitu hubungan internal humas dan eksternal humas. Internal humas merupakan hubungan dengan anggota dalam organisasi atau

⁶⁹ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 97.

⁷⁰ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 97.

lembaga tersebut. Eksternal humas merupakan hubungan dengan masyarakat luas, seperti organisasi atau lembaga lain, masyarakat sekitar organisasi atau lembaga, pemerintah, dan lain-lain.

3) Teknik Pelaksanaan Humas

Untuk dapat menjalankan manajemen humas yang efektif dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan sejumlah teknik. Secara umum dikenal empat jenis teknik manajemen humas dalam lembaga pendidikan yaitu:

- (a) Teknik tertulis
- (b) Teknik lisan
- (c) Teknik peragaan
- (d) Teknik elektronik⁷¹

Secara umum hubungan masyarakat ini dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dalam berbagai bentuk diantaranya:

- (a) Siaran radio. Siaran radio sebagai sarana penyebaran informasi memiliki keunggulan dalam luasnya wilayah penyebaran informasi yang dapat dijangkau dalam waktu yang bersamaan. Dengan demikian dalam waktu singkat dapat disebarkan informasi kesemua pelosok pedesaan. Sebagai media penyebaran informasi khususnya yang

⁷¹ Juhji al, *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*, 71.

berkaitan dengan program pendidikan. Melalui bentuk seperti ini dapat dilakukan dialog interaktif dengan menampilkan pejabat dinas pendidikan setempat, kepala sekolah, tokoh masyarakat guna membahas program sekolah dan pengembangannya.⁷²

(b) Perlombaaan-perlombaan. Perlombaan ini merupakan kegiatan yang cukup menarik. Hal ini akan mampu membuat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu dengan adanya acara ini, masyarakat akan mengetahui prestasi sekolah dalam mencetak siswa.

(c) Pameran. Dalam menyelenggarakan acara pameran ini memerlukan kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini hubungan keduanya akan terjalin lebih baik sehingga perkembangan sekolahpun lebih baik. Pameran yang dilakukan berupa pameran hasil karya peserta didik.⁷³

(d) Dialog. Dialog ini dilakukan dengan mengadakan rapat secara terus menerus untuk membahas perkembangan sekolah dan membentuk program-programnya.

(e) Kunjungan ke sekolah (*School visitation*). Tektik ini memberi kesempatan kepada wali murid untuk melihat prestasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

⁷² Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 130.

⁷³ Juhji al, *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*, 74.

- (f) Kunjungan ke wali murid. Kunjungan ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dirumah.⁷⁴
- (g) Layanan telepon. Layanan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada wali murid mengenai siswa begitu juga sebaliknya.
- (h) Kotak saran. Melalui kotak ini sekolah dapat mengetahui saran-saran apa saja yang diberikan masyarakat kepada sekolah guna mengembangkan sekolah.
- (i) Kartu penghubung. Kartu ini diberikan kepada setiap siswa yang nantinya diisi oleh guru dan wali murid yang bersangkutan. Sehingga wali murid dapat mengetahui perkembangan anaknya dan sekolah.⁷⁵

Fachrudi menjelaskan teknik hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu:

- (a) Laporan kepada orang tua.

Teknik ini maksudnya adalah pihak sekolah memberikan laporan pada orang tua murid tentang kemajuan-kemajuan, prestasi dan kelemahan anak didik pada orangtuanya. Dengan teknik ini orangtua akan memperoleh penilaian terhadap hasil pekerjaan anaknya, juga terhadap pekerjaan guru-guru di sekolah.

⁷⁴ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 131.

⁷⁵ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 130-131.

(b) Majalah sekolah.

Menerbitkan majalah sekolah, sebagai ajang untuk kreatif dalam tulis menulis, memaparkan kegiatan sekolah dan kegiatan apa yang menjadi topik utama majalah serta mencantumkan beberapa kebijakan sekolah yang akan disampaikan kepada masyarakat.⁷⁶

(c) Surat kabar sekolah.

Kalau sekolah itu mampu dapat menerbitkan surat kabar sekolah, maka ini berarti bahwa sekolah dapat memberikan informasi yang lebih luas kepada orang tua atau masyarakat daerah sekitarnya.⁷⁷ Dan hal dapat dilakukan melalui publikasi surat kabar yang diproduksi oleh pihak internal lembaga pendidikan sendiri.⁷⁸

(d) Pameran sekolah.

Suatu teknik yang efektif untuk memberi informasi tentang hasil kegiatan dan keadaan sekolah pada masyarakat, ialah penyelenggaraan pameran sekolah. Ada bermacam-macam cara untuk mengadakan pameran sekolah itu. Sekolah mengadakan pameran dengan membuat atau mengatur hasil pekerjaan murid-murid itu di luar sekolah atau di sekolah. Pameran sekolah akan menjadi lebih efektif lagi, kalau

⁷⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 115.

⁷⁷ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 132.

⁷⁸ Juhji al, *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*, 78.

kegiatan-kegiatan itu disiarkan melalui siaran-siaran pers dan radio di tempat itu sehingga dapat menarik banyak orang dalam masyarakat.

(e) *Open house*

Open house adalah teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau sekolah serta mengobservasi kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pekerjaan murid di sekolah, yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya sekali setahun pada penutupan tahun pengajaran.

(f) Kunjungan ke sekolah oleh orang tua murid yang dilakukan pada pelajaran di berikan.

Pertemuan orang tua dan guru, saran untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid.⁷⁹

(g) Kunjungan ke rumah murid.

Kunjungan ke rumah orangtua murid ini merupakan teknik yang sangat efektif dalam mengadakan hubungan dengan orang tua di rumah agar supaya dapat mengetahui latar belakang hidup anak-anak.⁸⁰ Melakukan kunjungan satu sama lain antar pihak dalam internal lembaga pendidikan maupun antara pihak lembaga pendidikan dengan pihak eksternal.⁸¹

⁷⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, 115.

⁸⁰ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 133.

⁸¹ Juhji al, *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*, 78.

- (h) Melalui penjelasan yang diberikan oleh personel sekolah.

Kepala sekolah hendaknya berusaha agar, semua personil sekolah mempunyai pengertian yang jelas tentang kebijakan sekolah, organisasi sekolah dan semua kegiatan pendidikan dan pengajaran serta usaha-usaha lainnya. Pada mereka harus ditanamkan sikap loyalitasnya, rasa kekeluargaan.

- (i) Gambaran sekolah melalui murid-murid.

Informasi tentang keadaan sekolah dengan perantara murid-murid itu diberikan melalui perencanaan sesuatu kegiatan yang wajar, antara lain kalau sekolah itu terdapat di kota besar, maka gambaran itu diberikan melalui program siaran pemancar radio untuk menyiarkan sesuatu percakapan antara murid-murid atau antara murid dan guru, misalnya tentang cara makan dan makanan sehat.⁸²

- (j) Laporan tahunan

Laporan tahunan ini dibuat oleh kepala sekolah dan laporan ini diberikan kepada aparat pendidikan yang lebih atas. Laporan ini berisi masalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah termasuk kurikulum, personalia, anggaran, biaya dan sebagainya. Selanjutnya aparat tersebut memberikan laporan pada masyarakat.⁸³

⁸² Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 133.

⁸³ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 134.

(k) Organisasi perkumpulan alumni sekolah.

Organisasi perkumpulan alumni sekolah adalah suatu alat yang sangat baik untuk dimanfaatkan dalam memelihara serta meningkatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Murid-murid yang sudah tamat sekolah biasanya mempunyai kenangan-kenangan dari sekolahnya dan mereka merasa berkewajiban moral untuk membantu sekolahnya baik berupa materiil maupun secara moril.

(l) Melalui kegiatan ekstra kurikuler.

Apabila ada beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang sudah dianggap matang untuk dipertunjukkan kepada orang tua murid dan masyarakat, seperti sepak bola, drama dan lain-lain, maka sangat tepat sekali kegiatan itu ditampilkan ke dalam masyarakat. Karena itu program ekstra kurikuler hendaknya di rencanakan dan diatur, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

(m) Pendekatan secara akrab.

Yaitu pendekatan antara murid dengan guru pengajar.⁸⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menjalankan manajemen humas yang efektif dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan sejumlah teknik. Lembaga pendidikan perlu menyampaikan berbagai capaian dan tantangan

⁸⁴ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 135.

yang dihadapi ke masyarakat agar masyarakat tahu apa yang sedang dihadapi. Dengan menggunakan sejumlah teknik untuk mengoptimalkan praktik humas lembaga pendidikan sehingga berdampak positif bagi lembaga pendidikan dan masyarakat.

c. Evaluasi Humas

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan dan penggiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi.

Evaluasi merupakan suatu tahap yang dilaksanakan untuk menemukan atau memperlihatkan nilai suatu program termasuk pengelolaan maupun hasil atau dampak pelaksanaannya. Melalui evaluasi humas akan mengetahui faktor-faktor yang menjadi kegagalan maupun keberhasilan suatu program, sehingga dapat ditentukan langkah-langkah selanjutnya yang seharusnya dilakukan. Pada dasarnya tujuan sentral humas adalah untuk menunjang manajemen yang berupaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Meskipun tujuan setiap organisasi berbeda tergantung dari sifat organisasi tersebut, tetapi dalam kegiatan humas terdapat kesamaan yakni membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dalam membentuk citra positif. Hubungan yang baik atau harmonis dalam *public relation* mengandung atau luas, yakni sikap yang menyenangkan, iktikad baik, toleransi, saling mempercayai, saling menghargai dan citra baik.⁸⁵

⁸⁵ Ahmadi, *Manajemen Pendidikan Islami*, 95.

Menurut Pendapat Ralph Tyler evaluasi ialah

“Proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.”⁸⁶

Evaluasi dalam suatu organisasi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan, dan kemunduran suatu program yang dijalankan dalam organisasi pendidikan. Artinya, evaluasi program yang dijalankan tersebut guna menindaklanjuti sebagai langkah improvisasi pendidikan menuju ke arah yang lebih baik dan maju.

Evaluasi ini mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.⁸⁷

Pada tahapan ini, humas mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja atau aktivitas humas yang telah dilaksanakan. Termasuk mengevaluasi keefektivitasan dari teknik-teknik manajemen dan komunikasi yang telah dipergunakan.⁸⁸

Suatu evaluasi tidak dapat dikatakan lengkap tanpa memberikan penilaian atas masing-masing tingkatan sebagai berikut:

⁸⁶ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 3-4

⁸⁷ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, ed. J. Smith D.F.M (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 18.

⁸⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation*, 149.

1. Evaluasi Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan suatu tinjauan mengenai seberapa baik suatu program dapat memenuhi permintaan atau kebutuhan situasi. Tinjauan kritis mengenai apa yang telah dikatakan dan apa yang dilakukan pada masa lalu memberikan petunjuk bagi upaya perbaikan program humas dimasa depan.

Evaluasi terhadap tahap persiapan program humas mencakup suatu penilaian yang bersifat subjektif dan objektif yang meliputi: kecukupan dalam pengumpulan latar belakang masalah, pengaturan materi program dan isi materi program, dan pengemasan serta presentasi materi program.⁸⁹

2. Evaluasi Tahap Pelaksanaan

Dalam mengevaluasi tahap implementasi ini, praktisi humas mengumpulkan bukti-bukti kegiatan. Catatan atas segala kegiatan pada tahap implementasi program sangat penting guna membantu melaksanakan riset evaluasi pada tahap ini. Tanpa dokumentasi yang lengkap, maka praktisi humas tidak akan mengetahui apa yang sudah berjalan dengan baik, apa yang masih menjadi kelemahan, apa yang salah, dan mengapa hal itu terjadi. Segala catatan itu menjadi bukti bahwa program bersangkutan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Tahap selanjutnya adalah menentukan seberapa banyak orang yang

⁸⁹ Morrisan, *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2010), 233.

menjadi khalayak sasaran telah dapat menerima pesan yang dikirimkan.⁹⁰

3. Evaluasi terhadap Dampak

Pengukuran efek mencatat seberapa jauh hasil yang telah dicapai untuk masing-masing target khalayak maupun keseluruhannya sebagaimana yang dinyatakan dalam tujuan program. Kriteria khusus untuk mengevaluasi efek program haruslah secara jelas dinyatakan dalam tujuan yang akan memandu persiapan program dan pelaksanaannya.

Pada dasarnya, kita mengenal adanya dua macam bentuk hasil dari program humas yakni hasil kualitatif dan hasil kuantitatif. Hasil kualitatif tidak bisa diukur secara statistik melainkan harus diukur melalui pengalaman dan perbandingan nyata. Contoh hasil kualitatif adalah meningkatnya bobot dan kualitas para pegawai. Sedangkan hasil kuantitatif adalah suatu hasil yang bisa diukur secara statistik berdasarkan angka-angka.

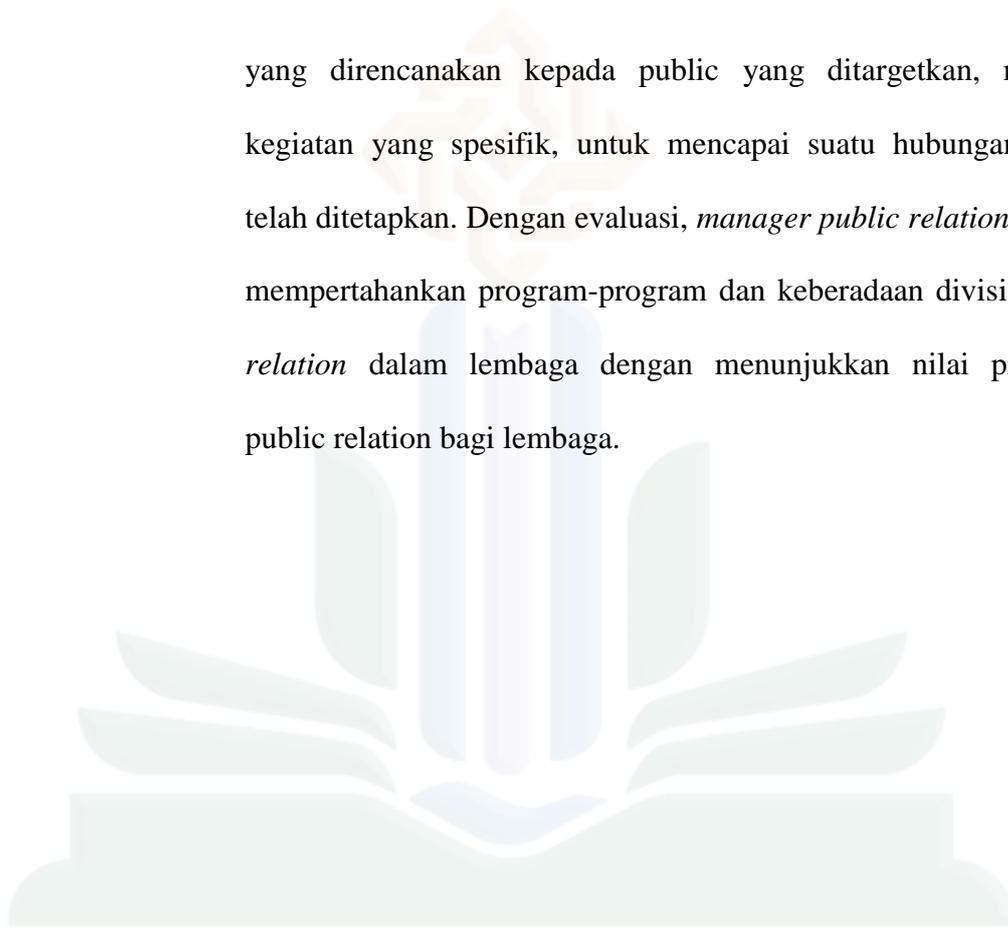
Misalnya, terdapat peningkatan pemahaman khalayak terhadap organisasi atau perusahaan yang diukur berdasarkan persentase penurunan jumlah keluhan para pelanggan.⁹¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah penilaian, pengujian dan pengukuran terhadap keberhasilan sebuah organisasi dalam menyebarkan pesan-pesan

⁹⁰ Morrigan, *Manajemen Public Relation*, 233.

⁹¹ Morrigan, *Manajemen Public Relation*, 233.

yang direncanakan kepada public yang ditargetkan, melalui kegiatan yang spesifik, untuk mencapai suatu hubungan yang telah ditetapkan. Dengan evaluasi, *manager public relations* dapat mempertahankan program-program dan keberadaan divisi *public relation* dalam lembaga dengan menunjukkan nilai program public relation bagi lembaga.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁹²

Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realita empirik secara mendalam, rinci, dan tuntas dari fenomena yang terjadi.

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian.⁹³ Penelitian ini dilakukan di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang difokuskan pada implementasi manajemen hubungan masyarakat.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁹⁴ Lokasi penelitian yang dilakukan yakni di Jl. Gunung Purnama No.27, Tanggulangin, Kec. Tegalampel Kab. Bondowoso. Adapun alasan

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

⁹³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

⁹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

peneliti memilih lokasi penelitian di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso didasarkan atas pertimbangan baik kemenarikan, keunikan dan kenyataan:

1. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso sebagai sekolah menengah kejuruan negeri pertanian pembangunan (PP) terbaik di Kabupaten Bondowoso.
2. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso sebagai sekolah yang telah terakreditasi A.
3. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso telah menjalin hubungan kerjasama dengan lebih dari 50 perusahaan agribisnis sebagai mitra kerja prakerin.
4. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso berkomitmen untuk memberi bekal kepada para siswanya kemampuan dan keterampilan berwirausaha. Diharapkan setelah lulus nanti, siswa tidak sekedar tergantung pada ketersediaan lowongan pekerjaan di dunia usaha/industri, namun dapat menciptakan peluang sendiri.

C. Subjek penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁹⁵

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul yang penelitian yaitu tentang bagaimana perencanaan pelaksanaan dan pengevaluasian manajemen hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

Subjek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Anik Sudiartini, S.Pd., M.Pd Kepala sekolah SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Kepala sekolah SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso merupakan informan kunci dalam penelitian ini. Kepala sekolah dipilih sebagai informan kunci, karena kepala sekolah merupakan individu yang terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dengan teknik individual dalam hal peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di MAN Bondowoso.
2. Ir. Boedi Harijanto Waka Humas MAN Bondowoso. Waka Humas dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena Waka Humas merupakan individu yang juga banyak terlibat dalam urusan manajemen hubungan masyarakat.
3. Guru SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Guru yang dimaksud yaitu guru devisi pupuk organik, devisi kultur jaringan, devisi budidaya tanaman dan devisi produk olahan. Dalam penelitian ini guru merupakan

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 85.

informan kunci, karena guru merupakan individu yang terlibat langsung dalam pelaksanaan humas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁹⁶

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian.⁹⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan program humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi yaitu:

- a. Keadaan objektif situasi dan kondisi penelitian
- b. Pelaksanaan manajemen humas

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian⁹⁸

Penelitian ini menggunakan wawancara yang terbuka atau bebas

⁹⁶ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 172.

⁹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 158.

⁹⁸ Moleong, *Metode Penelitian*, 186.

terpimpin. Pada wawancara ini peneliti memberikan kebebasan diri dan mendorongnya untuk berbicara secara luas dan mendalam. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, waka kurikulum, guru divisi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

Data yang diperoleh dari teknik wawancara adalah:

- a. Perencanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.
- b. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.
- c. Evaluasi hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, yang berupa dokumen.⁹⁹ Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi ini yaitu:

- a. Data hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.
- b. Dokumentasi yang berhubungan dengan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menyusun dan mengelolah data-data yang diperlukan dalam penelitian agar menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik analisis

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 229-236.

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.¹⁰⁰ Analisis data model interaktif pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, pengumpulan data (*data collaction*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Pengumpulan Data (*Data Collaction*)

Pengumpulan data merupakan dokumen sebagai bahan dalam menghasilkan informasi sesuai data yang diinginkan. Dalam kegiatan ini tentu saja termasuk pencatatan administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia sehingga memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan sehingga data collection merupakan kumpulan atau keseluruhan data.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya.

¹⁰⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 91.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, catatan, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan- simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.¹⁰¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁰² Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai implementasi manajemen hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso ini menggunakan teknik derajat keterpercayaan.

Dalam penelitian ini pengujian derajat kepercayaan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi dibagi menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, teknik, waktu, dan teori.⁵⁴ Teknik triangulasi

¹⁰¹ Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitativ Data Analysis : A Sourcebook of New Methods* (London: Sage Publication, 2014), 31.

¹⁰² Moleong, *Metodologi Peneltian*, 324-330.

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama dan metode yang sama. Sedangkan triangulasi teknik dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa teknik/metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.⁵⁵ Misalnya hasil observasi dibandingkan atau dicek dengan interview, kemudian dicek lagi melalui dokumen yang relevan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.¹⁰³ Peneliti menyusun tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 373.

b. Studi Eksplorasi

Study Eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan ijin penelitian yang diajukan pimpinan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso proses berikutnya menunggu jawaban surat apakah diijinkan atau tidak melakukan penelitian ditempat tersebut.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

b. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksud untuk memudahkan dalam proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Latar Belakang SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

SMK PP Negeri 1 Tegalampel (dahulu SPMA) didirikan pada tanggal 05 Pebruari 1968 oleh pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dan mendapat status “Terdaftar” melalui keputusan Direktorat Pendidikan Dirjen Pertanian – Deptan RI, Nomor 30 / swt /68, tanggal 10 Desember 1968.¹⁰⁴

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Deptan RI “No. 117 / Kep / DL. 210 / 10 / 2002, tanggal 21 Oktober 2002, SPP Daerah Bondowoso berubah status dari “Terdaftar” menjadi “Disamakan” (Akreditasi A) , dan tanggal 1 April 2003, Bupati Bondowoso meresmikan SPP Daerah Bondowoso menjadi SPP Negeri Bondowoso. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bondowoso Nomor : 188.45/674/430.42/2010, tanggal 24 September 2010 , tentang perubahan Nomenklatur SPP, maka SPP Negeri Bondowoso yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura menjadi SMK SPP Negeri 1 Tegalampel dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan Peraturan Bupati Bondowoso Nomor : 27 Tahun 2013, tanggal 17 Juli 2013, tentang Pembentukan Nomenklatur SDN, SMPN, SMAN dan SMKN di lingkungan

¹⁰⁴ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, “Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso,” 16 April 2021

Pemkab Bondowoso, maka SMK SPP Negeri 1 Tegalampel berubah menjadi SMK PP Negeri 1 Tegalampel.¹⁰⁵

2. Visi Misi Smk PP Negeri 1 Tegalampel¹⁰⁶

SMK PP Negeri 1 Tegalampel adalah program pendidikan menengah yang bertujuan memberikan keterampilan dalam bidang Pertanian. Sehingga lulusan SMK PP Negeri 1 Tegalampel memiliki kemampuan teknis dan wawasan luas yang mampu menjawab kebutuhan tenaga profesional di bidang Pertanian pada era globalisasi.

a. Visi SMK PP Negeri 1 Tegalampel

Mewujudkan lulusan yang beriman, handal, profesional, berwawasan lingkungan dan berjiwa wirausaha serta mampu bersaing di era global.

b. Misi SMK PP Negeri 1 Tegalampel

- 1) Membentuk mental spiritual siswa yang tangguh dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membentuk lulusan yang unggul, profesional dan memiliki daya juang yang tinggi untuk berwirausaha.
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana untuk kelancaran Proses pembelajaran yang berbasis lingkungan hidup
- 4) Peningkatan profesionalisme guru dengan mengirimkan pada lembaga pendidikan dan latihan.

¹⁰⁵ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

¹⁰⁶ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

- 5) Peningkatan kualitas Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan kemitraan pada Dunia Usaha/ Dunia Industri (DUDI) yang berwawasan lingkungan
- 6) Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/industri baik di dalam negeri maupun luar negeri.

3. Tujuan SMK PP Negeri 1 Tegalampel

- 1) Mempersiapkan dan membekali peserta didik agar menjadi manusia yang produktif.
- 2) Mampu bekerja mandiri.
- 3) Mengisi lowongan pekerjaan yang ada, atau
- 4) Melanjutkan pendidikan, serta
- 5) Mampu beradaptasi terhadap perkembangan dunia dengan tetap berkepribadian dan berakhlak mulia.

4. Pemberdayaan SMK PP Negeri 1 Tegalampel

Sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Bondowoso dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Pertanian, Direktorat Pembinaan SMK (Kemendikbud), Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Bondowoso, Dinas Pendidikan Nasional sangat menaruh perhatian pada bidang pendidikan khususnya SMK PP Negeri 1 Tegalampel. Perhatian tersebut diwujudkan dalam bentuk penambahan

sarana dan prasarana pendidikan (fasilitas) dan penambahan jumlah guru yang cukup besar.¹⁰⁷

a. Fasilitas

Fasilitas yang diberikan SMK PP Negeri 1 Tegalampel kepada siswa antara lain :

- 1) Beasiswa BKSM, PIP, Stake Holders
- 2) Bangunan / gedung milik sendiri
- 3) Kendaraan bus sekolah
- 4) Tersedia perlengkapan praktek :
 - a) Lahan praktek se luas 60.000m².
 - b) *Work Shop* (bengkel latihan)
 - c) Traktor besar dan Hand traktor
 - d) Ruang Pasca Panen
 - e) Green House
 - f) Smart Green house
 - g) Laboratorium Mekanisasi Pertanian
 - h) Laboratorium Fisika dan Biologi
 - i) Laboratorium Kimia dan Tanah
 - j) Laboratorium Kultur Jaringan
 - k) Laboratorium Kewirausahaan
 - l) Ruang Multi Media
 - m) Ruang Pamer

¹⁰⁷ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

- n) Ruang *Teaching Factory*
- o) Kebun Koleksi
- 5) Pompa air tanah kapasitas 20 liter per detik
- 6) Pusat kegiatan siswa berupa aula, lapangan sepak bola, bola voly, bulu tangkis dan tennis meja
- 7) Perpustakaan
- 8) Musholla
- 9) Kantin Sekolah
- 10) Fasilitas internet gratis (jaringan wifi)

b. Kompetensi Keahlian

Kompetensi keahlian yang ada saat ini di SMK PP Negeri 1 Tegalampel adalah :¹⁰⁸

- 1) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) dengan jumlah Rombel sejumlah 14. Adapun rinciannya adalah :
 - a) Kelas X sebanyak 4 Rombel
 - b) Kelas XI sebanyak 5 Rombel
 - c) Kelas XII sebanyak 5 Rombel
- 2) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) dengan jumlah Rombel sejumlah 3. Adapun rinciannya adalah :
 - a) Kelas X sebanyak 1 Rombel
 - b) Kelas XI sebanyak 1 Rombel
 - c) Kelas XII sebanyak 1 Rombel

¹⁰⁸ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

3) Adapun pengembangan kompetensi keahlian untuk Tahun Ajaran 2021/2022 adalah dibukanya Kompetensi Keahlian Agribisnis Peternakan Unggas (ATU).

c. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran disusun sedemikian rupa, sehingga siswa tidak mendapatkan pelajaran secara teori saja tetapi dibekali praktek laboratorium dan lapang. Kegiatan praktek ini merupakan pendalaman materi yang secara praktis dirancang sesuai dengan kenyataan langsung dilapang. Kurikulum yang dipakai mengacu pada Kurikulum 13 (K13).¹⁰⁹

d. Praktik Kerja Lapangan dan Stake Holders

Selanjutnya untuk menggali pengalaman dilaksanakan magang kerja atau Praktik Kerja Lapang di perusahaan yang bergerak dibidang Pertanian. Untuk Tahun Pelajaran 2020/2021 terdapat ±100 Perusahaan Agribisnis yang menjadi mitra kerja PKL.¹¹⁰

Keberadaan *Stake Holders* bagi SMK PP Negeri 1 Tegalampel juga tak kalah pentingnya bagi perkembangan dan kemajuan sekolah kami. Keterlibatan dengan para *Stake Holders* banyak diwujudkan pada ikut sertanya kami dalam kegiatan PKL, Peningkatan SDM Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa, Pemasaran Produk (Pameran dan Bazaar).

Adapun lokasi Mitra Kerja dan *Stake Holders* tersebar di Kabupaten Bogor, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, Jember,

¹⁰⁹ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

¹¹⁰ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

Lumajang, Pasuruan, Probolinggo, Malang, Sidoarjo dan Bali. Sejak tahun 2015, SMK PP Negeri 1 Tegalampel bahkan sudah menjalin kerjasama dengan negara Malaysia, China dan Thailand.

e. *Teaching Factory* dan *Techno Park*

Untuk mengasah dan menanamkan jiwa wirausaha (entrepreneur) pada siswa agar lebih siap dengan bekal keterampilan pengolahan, pembentukan motivasi wirausaha, bahkan perluasan jaringan pemasaran serta segala bentuk inovasi produk pertanian dilakukan di satu Program yaitu *Techno Park*.

Techno Park di SMK PP Negeri 1 Tegalampel memiliki sejumlah divisi yang bertujuan memfasilitasi siswa dan untuk menjawab kebutuhan pasar (masyarakat) baik itu dari hasil pasca panen, produk olahan dan lain-lain. Dimana setiap divisi dalam program-programnya senantiasa melibatkan siswa disamping guru pendamping yang siap membimbing. Divisi dalam *Techno Park* ini meliputi:

1) Divisi Budidaya Tanaman

Menanam dan menghasilkan Budidaya Tanaman seperti Brokoli, Seledri, Tomat, Semangka, Terong, Padi Hibrida Segara Anak, Sawi Daging, Cabe, Melon, Bunga Rosella, Bayam Merah, Kangkung, Okra dan lain sebagainya.

2) Divisi Pupuk Organik

Memanfaatkan limbah-limbah yang dihasilkan selama proses panen menjadi bahan yang lebih bernilai. Produk yang sudah dihasilkan adalah : Pupuk Kompos, POC (Pupuk Organik Cair).

3) Divisi Kultur Jaringan

Memperbanyak tanaman dan dilakukan di laboratorium Kultur jaringan. Karena proses ini bisa berlanjut tanpa batas, dan bisa memproduksi berbagai tanaman dari waktu ke waktu. Dengan kultur jaringan, sejumlah besar tanaman dapat diproduksi dalam waktu singkat dibandingkan dengan metode tradisional menanam benih, stek atau cangkok. Pada laboratorium Kultur Jaringan ini dihasilkan tanaman anggrek.

4) Divisi Produk Olahan

Mengolah hasil panen menjadi aneka produk olahan yang sehat dan bernilai gizi tinggi. Beberapa diantara produk olahannya sudah memiliki PIRT dari Dinas Kesehatan. Produk yang sudah dihasilkan adalah : Jupe, Minrose, Aneka manisan, Stick Wortel, *Stick* Sayur, Sutra Telo, *Stick* Rosella, Keping Telo, Belut Sayur, Kacang Gunis, Sumpia Sayur, Worban Molen, Sangkerut, Pengpatdakong, Nugget Sayur, Rolade Tadakong, Jihu Sayur, Grahau, Aneka Puding (Telo Ungu, Rosella, Buah Naga, Nangka), Minuman Sirsat, Minuman

Rosella, Sirup Rosella, Kripik Belimbing, Kripik Pepaya, kripik kangkung.¹¹¹

f. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Selain kegiatan pembelajaran yang berbasis pertanian diberikan kepada siswa, di SMK PP Negeri 1 Tegalampel juga memberikan wadah bagi mereka untuk bisa mengisi waktu luang dengan kegiatan positif. Wadah yang bermanfaat bagi penyaluran hobi dan dapat pula menggali potensi prestasi di bidang Kepemimpinan, Kesenian, Olahraga dan Intelektual siswa.

Adapun bentuk wadah itu diwujudkan melalui kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler Siswa berupa ; Pramuka, Palang Merah Remaja, Olah Raga (Sepakbola, *Volley*, Bulutangkis, Tenis Meja, Basket), Kesenian Islam, Remus, Band, Drum Band, Karya Ilmiah Remaja, Pecinta Alam, Komunitas Kimia, dan *English Club*, Panjat dinding.¹¹²

g. Prospek Lulusan

Lulusan SMK PP Negeri 1 Tegalampel memiliki banyak prospek yang menjanjikan. Para lulusan dapat :¹¹³

- 1) Bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang Pertanian
- 2) Menjadi seorang Wirausaha di bidang Pertanian
- 3) Meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

¹¹¹ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

¹¹² SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

¹¹³ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

4) Bekerja di Instansi Pemerintah

Sudah banyak terbukti siswa SMK PP Negeri 1 Tegalampel yang direkrut saat mereka masih duduk di bangku sekolah khususnya kelas XII. Sehingga saat mereka benar-benar lulus dan mengantongi ijazah sudah ada pekerjaan yang menunggu. Tidak sedikit juga yang sudah menjadi seorang Wirausahawan Muda yang sukses karena mengaplikasikan ilmu yang didapat saat di bangku sekolah, bahkan saat sekolahpun mereka mampu mendapatkan uang sendiri dari hasil wirausaha. Kalaupun lulusan ada yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka bisa melanjutkan ke Universitas dengan jurusan yang sesuai dengan bidang dan minatnya. Lulusan dan Alumni memiliki wadah yang memfasilitasi kebutuhan mereka akan Lowongan Pekerjaan maupun informasi-informasi yang bermanfaat melalui Tim Bursa Kerja Khusus (BKK). Dengan demikian SMK PP Negeri 1 Tegalampel sudah ikut mengurangi angka pengangguran yang ada di Bondowoso ini.¹¹⁴

h. Program Pembinaan dan Pelatihan

SMK PP N 1 Tegalampel memiliki beberapa Program Pembinaan dan Pelatihan di luar jadwal pembelajaran formal. Program ini selain memberikan pembinaan juga mengadakan pelatihan bagi guru, siswa, alumni atau masyarakat sekitar dengan ilmu yang berwawasan pertanian

¹¹⁴ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

dan bidang terkait di dalamnya. Beberapa diantaranya merupakan Program Kerjasama dengan Dinas dan Badan serta Lembaga terkait.

Beberapa Program yang selama ini sudah dilakukan sebagai berikut :¹¹⁵

Tabel 4.1
Program Pembinaan dan Pelatihan

No	Nama Program	Bidang	Sasaran	Tujuan
1.	Agro Wisata	Wisata Pendidikan Pertanian	Siswa TK, SD, SMP, SMA/SMK dan umum	Memberikan pelayanan pengetahuan dan pengenalan tentang Dunia Pertanian
2.	Kelompok Tani Remaja	Pertanian	Siswa, Alumni	Memberikan pelatihan tentang budidaya dan pemasarannya.
3.	Sertifikasi Profesi Pertanian Kerjasama : Lembaga Sertifikasi Profesi Pertanian Nasional (LSP)	Pertanian	Guru, Siswa	Menguji keterampilan serta keprofesionalan
4.	Sertifikasi Profesi Pertanian Kerjasama : Politeknik Jember	Pertanian	Guru	Menguji keterampilan serta keprofesionalan
5.	Pelatihan Kewirausahaan	Olahan Hasil	Pedagang kaki Lima, Pemilik	Memberikan pelatihan

¹¹⁵ SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, "Profil SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso," 16 April 2021

	<p>Untuk PKL dan Pengusaha Kantin Sekolah, UKM, Masyarakat</p> <p>Kerjasama :</p> <p>Dewan Pendidikan Kabupaten Bondowoso,</p> <p>Diskoperindag dan Disnaker serta organisasi masyarakat</p>	Pertanian	Usaha Kantin Sekolah, UKM, Masyarakat	tentang makanan dan minuman sehat serta pemasarannya.
6.	<p>Konsultan bagi Sekolah yang Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata)</p>	Pendidikan Berwawasan Lingkungan	Lembaga Pendidikan (TK, SD, SMP dan SMA)	Memberikan materi, pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pencapaian sekolah Adiwiyata
7.	<p>Komunitas Pemberdayaan Perempuan</p> <p>Kerjasama :</p> <p><i>Entrepreneur</i> sukses di bidang aksesoris</p>	Aksesoris, Tas, Bros dan aneka perhiasan.	Siswa, alumni dan masyarakat	Memberikan pelatihan dan pemanfaatan barang limbah sebagai benda bernilai jual.
8.	<p><i>Student and Teacher Exchange</i> ke Luar Negeri</p>	Pertukaran Pelajar dan Guru	Siswa dan Guru	Memberi kesempatan menimba ilmu bagi siswa dan guru dengan belajar ke luar negeri, menerima siswa dan guru dari luar negeri untuk belajar di SMK PP Negeri

				1 Tegalampel
--	--	--	--	--------------

Sumber: Dokumentasi SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data penelitian diarahkan pada upaya mengungkapkan hasil temuan penelitian di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang berpedoman pada fokus masalah penelitian yaitu tentang Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Deskripsi yang berkaitan dengan temuan khusus penelitian ini, disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh di lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

Manajemen hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso adalah organisasi yang sangat berperan penting dalam perkembangan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Program kerjanya pun mengarah pada bagaimana agar sekolah ini menarik di mata masyarakat. Maka humas di sekolah ini pun tentu memiliki manajemen yang bagus, sehingga dapat menarik minat masyarakat Bondowoso.

Sebuah proses manajemen tentu tidak lepas dari serangkaian proses mulai dari perencanaan. Perencanaan Humas sebagai fungsi manajemen dilakukan pada tahap pertama sebelum melaksanakan kebijakan, program dan

kegiatan. Perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program dan kegiatan yang ingin dilakukan dan bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, humas juga melakukan proses atau tahapan perencanaan dalam kegiatan manajemennya. Humas mempunyai program kerja yang terstruktur. Dalam hal ini, Boedi Harijanto selaku Waka Humas menjelaskan bahwa:

“Proses perencanaan kegiatan humas, kita laksanakan pada tahun ajaran baru, di situ kita adakan rapat bersama guna untuk memastikan program yang harus atau akan kita capai dalam satu tahun yang akan datang. Penyusunan program ini dilakukan melalui rapat sekolah. Dalam proses tersebut humas melibatkan pihak sekolah yaitu komite sekolah seperti Badan BKK, Badan PKL, Badan bagian promosi, dan Badan bagian *Teaching Factory*.”¹¹⁶

Selain merencanakan kegiatan program humas yang ingin dicapai melalui rapat tahunan, pada perencanaan sebuah program, tentunya kita berbicara tentang tujuan dari kegiatan tersebut. Proses humas itu dimulai dengan menetapkan tujuan. Penetapan tujuan itu diawali dengan mengkaji tujuan organisasi dan isu atau permasalahan yang dihadapi organisasi. Analisis atas isu dan permasalahan serta tujuan organisasi inilah yang mendasari perumusan tujuan kehumasan. Dalam menetapkan tujuan ini, biasanya ditentukan apa tujuan jangka pendek yang hendak dicapai melalui program dan kegiatan kehumasan. Berikut pernyataan dari Boedi Harijanto selaku Waka Humas:

“Humas itu lebih tepatnya termasuk promosi, dalam perencanaan program yang ada di sekolah, kami terlebih dahulu mengadakan rapat untuk mendiskusikan dengan pihak-pihak yang terkait, dalam rapat itu

¹¹⁶ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020.

semua bisa memberikan masukan mengenai program tersebut serta untuk menyusun tujuan dari program tersebut.”¹¹⁷

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa perencanaan program merupakan tujuan organisasi yang salah satunya adalah mempromosikan program kepada masyarakat. Tujuan humas bagi SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso adalah untuk mengenalkan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso kepada masyarakat dan memasarkan program-program yang akan dilaksanakan oleh SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso mempunyai 4 program yang harus dicapai dalam 1 tahun. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Boedi Harijanto selaku Waka Humas:

“Program humas disini salah satunya yaitu Prakerin, Bursa Kerja Khusus, *Teaching Factory*, Promosi dan keseluruhan. Humas itu salah satu ujung tombak sekolah, supaya sukses sekolah yang menangani ya humas tapi intinya yang paling utama adalah promosi. Dalam segala hal yang baik dan bagus harus ditampilkan kepada masyarakat dan yang tidak bagus jangan diambil.”¹¹⁸



Gambar 4.1
Salah satu program Humas
di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

¹¹⁷ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020.

¹¹⁸ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Desember 2020, program humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso salah satunya yaitu promosi sekolah. Kendaraan tersebut digunakan untuk kegiatan pemasaran hasil budidaya siswa SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dan kendaraan dengan gambar Profil sekolah bertujuan untuk menarik minat masyarakat.

Berikut beberapa program humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso:

Tabel 4.2
Program Humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

NO	Program Kerja Humas	Deskripsi	Tujuan
1	Promosi Sekolah	Beberapa cara yang dilakukan humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dalam mempromosikan sekolah sebagai berikut: Promosi melalui media elektronik (website dan media lainnya), promosi melalui media cetak dan media elektronik (koran, brosur, dan baner), sosialisasi humas ke sekolah-sekolah, sosialisasi humas dengan cara mendatangkan perwakilan dari sekolah-sekolah untuk datang ke SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, promosi melalui pameran dan bazar dan promosi	Untuk menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam sekolah tersebut dan juga untuk meningkatkan citra sekolah.

		melalui siswa, alumni, guru dan karyawan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.	
3	Praktik Kerja Industri (Prakerin)	Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan unit dari waka humas dalam mensukseskan program humas. Unit Praktik Kerja Industri (Prakerin) bertugas dalam menangani peserta didik kelas XI yang akan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan kegiatan real di lapangan sebagai bentuk aplikasi dari teori yang telah peserta didik dapat di sekolah.	Untuk meningkatkan Kerjasama dan hubungan baik dengan dunia usaha/dunia industry (DU/DI) di Indonesia.
2	Bursa Kerja Khusus (BKK)	Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan unit dari waka humas dalam mensukseskan program humas. Dalam hal ini BKK di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso mengurus para alumni dan peserta didik untuk memberikan informasi dan peluang kerja. Peran BKK di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memberikan dampak positif terhadap citra baik BKK SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang berkembang di masyarakat. Karena masyarakat	Untuk meningkatkan Kerjasama dan hubungan baik dengan peusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan daya saing sekolah serta meningkatkan reputasi sekolah.

		mengetahui terhadap kompetensi lulusan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang bisa diterima di perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia misalnya perusahaan PT. Jimmy Hantu di Bogor.	
4	<i>Teaching Factory</i>	<i>Teaching Factory</i> merupakan suatu konsep pembelajaran di SMK berbasis produksi atau jasa yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di industri. Program ini dilaksanakan dalam suasana seperti lataknya industri. Implementasi <i>Teaching Factory</i> ini dapat menjembati kesenjangan kompetensi antara kebutuhan industry dan kompetensi yang dihasilkan oleh sekolah. Divisi dalam <i>Techno Park</i> ini meliputi : a. Divisi Budidaya Tanaman b. Divisi Pupuk Organik c. Divisi Kultur Jaringan d. Divisi Produk Olahan	Hubungan Kerjasama antara SMK dengan industri dalam pola pembelajaran ini akan berdampak positif untuk membangun kerjasama secara sistematis dan terencana. Penerapan <i>teaching factory</i> untuk menjaga dan memelihara keselarasan dengan kebutuhan pasar kerja.

Sumber: Oleh Peneliti

Sekarang ini masyarakat banyak yang memilih untuk bersekolah di SMK karena mereka beranggapan bahwa sekolah di SMK akan memberikan mereka bekal dalam masa depan. Ketika lulus sudah mempunyai keterampilan yang mumpuni untuk bersaing atau masuk di dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anik Sudiartini selaku kepala sekolah SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso beliau mengatakan bahwa:

“Sistem di sekolah ini pastinya tidak sama dengan Sekolah Menengah Atas, semua yang ada di sekolah ini terlibat. Sedangkan SMK itu peserta didik sampai kerjapun masih kita pantau, masih kita arahkan mau kerja dimana, untuk mencapai itu berarti dari humas juga harus yaitu (1) harus di dalam maupun diluar juga harus berperan karena tidak akan jalan bagus, jikalau humasnya itu banyak diam dan tidak aktif untuk memperkuat yang di dalam maupun di luar karena humas tidak hanya dengan masyarakat tetap ada hubungan ke dalam dan hubungan ke luar (2) SMK tidak bisa berjalan sendiri semua harus ikut andil dan berperan otomatis semua harus terlibat (3) harus ada wadah untuk melatih skill yang di dalam sekolah”¹¹⁹

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa sistem di Sekolah Menengah Kejuruan dengan Sekolah Menengah Atas tentunya berbeda, sistem di Sekolah Menengah Kejuruan mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai menjadi alumni sekolah tetap memantau bahkan sekolah mengarahkan setelah lulus nantinya mau kerja dimana. Untuk mencapai tujuan tersebut Humas sangatlah berperan penting dalam hubungan internal maupun eksternal, semua yang ada di sekolah harus ikut andil dan berperan untuk mewujudkan tujuan tersebut, dan sekolah tentunya memiliki wadah untuk melatih skill yang ada di dalam sekolah.

Selain peran penting dalam mencapai tujuan, Humas melaksanakan program tersebut tentunya tidak sekedar menjalankan saja, akan tetapi juga menjalin kerjasama yang harus mempunyai strategi atau yang lebih dikenal dengan bauran *public relation* dengan publik atau media sosial untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Humas juga harus

¹¹⁹ Anik Sudiartini, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020.

mampu untuk menjembati keterlibatan seluruh anggota masyarakat sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua, lingkungan, perguruan tinggi dan lembaga pemerintah dan swasta untuk ikut peduli dalam mengoptimalkan kemampuan dan kerja sama sesuai dengan kemampuannya masing-masing, dan membantu kepala sekolah dalam kegiatan pengelolaan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan Boedi Harijanto selaku Waka Humas:

“Dari program yang ada di sekolah harapannya peserta didik sekolah dari sekolah ini tidak menganggur, kita sudah punya link dengan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.”¹²⁰

Adapun rencana sasaran yang ingin dicapai dari program humas adalah terjalin hubungan baik antar anggota masyarakat sekolah, masyarakat umum, lingkungan, komite, perguruan tinggi, Dunia usaha dan Industri. Berikut ini pernyataan Boedi Harijanto selaku Waka Humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

“Dalam proses perencanaan humas kita melibatkan komite sekolah yaitu bidang Promosi sekolah, BKK (Bursa Kerja Khusus), Prakerin (Praktek Kerja Industri) dan *Teaching factory*.”¹²¹

Lebih lanjut kepala sekolah juga menyatakan bahwa hal pertama yang dilakukan membuat rencana berdasarkan yang sudah ada, akan tetapi juga berdasarkan informasi yang sekolah terima dari berbagai pihak baik itu media massa, maupun masyarakat. Setelah itu rencana kita kemas ke dalam program-program berdasarkan tujuan yang telah disusun, akan tetapi perlu diingatkan kembali dalam proses perencanaan pihak luar tidak terlibat

¹²⁰ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020.

¹²¹ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020.

langsung dalam kegiatan tersebut dan terakhir agar ada perbaikan disetiap programnya maka kita lakukan evaluasi.

Perencanaan tentu tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya factor pendukung dalam proses perencanaan tersebut. Seperti penjelasan Boedi Harijanto selaku Waka humas berikut:

“Faktor pendukung dalam perencanaan salah satunya ya sarana dan prasarana sekolah, itu sudah mendukung untuk kegiatan perencanaan ini berlangsung.”¹²²

Humas di SMK SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso berusaha menjadi sekolah yang sebaik mungkin dan berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sekarang ini, masyarakat banyak yang memilih untuk bersekolah di SMK karena mereka beranggapan bahwa sekolah di SMK akan memberikan mereka bekal dalam masa depan. Ketika lulus, mereka sudah mempunyai keterampilan yang mumpuni untuk bersaing atau masuk di sunia kerja. Oleh sebab itu, SMK PP Negeri 1 Teagalampel Bondowoso berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan harapan masyarakat.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa proses perencanaan dilakukan melalui rapat dalam rangka pematangan rencana kegiatan program humas. Rapat ini merupakan rapat sebelum dilaksanakan kegiatan program humas. Dalam rapat perencanaan program humas melibatkan komite sekolah yaitu bagian bidang Promosi sekolah, bidang

¹²² Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020.

BKK (Bursa Kerja Khusus), bidang Prakerin (Praktek Kerja Industri) dan bidang *Teaching factory*.

2. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Teagalampel Bondowoso.

Pelaksanaan adalah tahapan penting dalam manajemen humas. Dalam pelaksanaannya, humas akan menjalankan setiap program yang sudah direncanakan dengan maksimal. Karena dengan pelaksanaan yang baik, maka akan sangat berpengaruh pada respon stakeholder terutama masyarakat.

Pelaksanaan humas terdiri dari empat bentuk program kegiatan yaitu Promosi Sekolah, Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus dan *Teaching Factory*.

a. Promosi Sekolah

Diantara program yang dilaksanakan humas yang terpenting adalah promosi. Berbagai cara promosi dilakukan yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk bersekolah di SMK PP Negeri 1 Teagalampel Bondowoso. Beberapa cara yang dilakukan humas di SMK PP Negeri 1 Teagalampel Bondowoso sebagaimana penjelasan Boedi Harijanto sebagai berikut:

“Jadi ada beberapa cara kita dalam mempromisikan sekolah. Yang pertama melalui website, yang kedua melalui media cetak dan media elektronik, yang ketiga sosialisasi ke sekolah-sekolah, yang keempat sosialisasi dengan cara mendatangkan perwakilan dari sekolah-sekolah untuk datang ke sekolah kita. Yang kelima melalui pameran dan bazar. Untuk yang sosialisasi ke sekolah, kita sebelumnya melayangkan permohonan ke sekolah tersebut. Setelah sekolah tersebut menyetujui dan telah diatur jadwal sosialisasi, baru kita ke sana untuk sosialisasi. Lalu untuk promosi ke masyarakat, kita gunakan media cetak maupun elektronik. Kalau

media cetak, misalnya menang lomba dan sebagainya itu kita liput lalu kita masukkan di koran, juga dengan cara pemasangan banner di pinggir jalan. Jadi masyarakat tahu kalau SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso itu punya kegiatan seperti ini. Kita juga biasanya menggunakan alumni untuk menyebarkan informasi, caranya melalui media sosial, supaya alumni bisa menshare info dari sekolah. Dari cara ini yang paling mudah dan memberikan dampak positif bagi sekolah juga menambah minat masyarakat. Apalagi masa pandemi seperti sekarang kurang lebih menggunakan sosial media untuk proses promosi sekolah.”¹²³

Pernyataan dari waka humas tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait dokumentasi promosi humas melalui media sosial Instagram dalam penerimaan peserta didik baru.



Gambar 4.2
Gambar Promosi Sekolah Melalui Media Instagram.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2021, salah satu bentuk dari promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru (PPBD) di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso Tahun ajaran 2021/2022 melalui media Instagram. Dengan sosial media ini mempermudah humas untuk memberikan informasi

¹²³ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

kepada masyarakat pada masa pandemi seperti sekarang ini untuk promosi sekolah.¹²⁴

Selain humas, guru dan siswa juga sebagai alat promosi. Berikut penjelasan Boedi Harijanto selaku Waka humas:

“Promosi itu bukan hanya sosialisai ke SMP-SMP, ketemu dengan peserta didik saya juga promosi. Sekolah memiliki unit produksi roti, dari unit ini peserta didik, guru dan semua yang ada di sekolah saya promosikan agar mereka membeli produk olahan kita bahkan masyarakat juga membeli produk kita. Dengan membeli produk kita, masyarakat bukan hanya menilai rasa olahannya tapi masyarakat bertanya siapa pengolahnya yaitu SMK PP Tegalampel Bondowoso.”¹²⁵

Publikasi karya sekolah menjadi salah satu cara dalam meraih citra sekolah. Kegiatan dan hasil karya anak didik bisa ditampilkan di media *offline* maupun *online*. Dengan pameran karya sekolah diharapkan masyarakat luas lebih mengenal sekolah dan memberikan manfaat positif bagi sekolah tersebut. Berikut pernyataan Boedi Harijanto selaku Waka humas:

“Dalam pelaksanaan program humas, hasil dari produk yang kita kelola itu dipromosikan serta menjual produk tersebut kepada masyarakat melalui kegiatan festival Muharram Bondowoso, menjual produk olahan setiap minggu di Car Free Day Bondowoso dan lain sebagainya.”¹²⁶

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa teknik yang dilakukan oleh Humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dalam kegiatan promosi yaitu publikasi karya siswa. Hasil dari produk yang dikelola oleh SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dipromosikan serta menjual

¹²⁴ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso pada hari Senin 14 Februari 2021.

¹²⁵ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember r 2020

¹²⁶ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember r 2020

produk tersebut kepada masyarakat melalui kegiatan festival, pameran-pameran serta bazar di Bondowoso.

Strategi lain dari SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dalam promosi adalah dengan melalui pemesan roti untuk acara pernikahan.

Lebih lanjut Boedi Harijanto mengatakan:

“Produk yang kita olah terutama unit olahan roti, bukan hanya dijual di kantin sekolah melainkan masyarakat membeli roti kepada kita untuk acara pernikahan, nah hal itu juga termasuk bagian promosi sekolah.”¹²⁷



Gambar 4.3
Gambar Membuat Roti Untuk Pesanan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Desember 2020, kegiatan unit olahan roti yang dilakukan oleh siswa kelas XI jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) untuk pesanan roti. Peneliti mengamati bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti dimana pesanan roti tersebut termasuk bagian promosi sekolah kepada masyarakat.¹²⁸

¹²⁷ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

¹²⁸ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso Divisi Produk Olahan pada hari Senin 16 Desember 2020.

Berbagai produk olahan maupun hasil budidaya SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso selalu dipasarkan diberbagai kesempatan karena ini juga melatih peserta didik untuk berwirausaha. Sejah ini berbagai pesanan telah banyak mengalir, terutama ketika menjelang lebaran. Selain itu SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso juga mengembangkan potensi agrowisata di sekolah. Sejah ini SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso telah memasarkan beberapa paket agrowisata ke masyarakat yang disambut dengan baik, terutama dikalangan institusi Pendidikan, seperti TK/PAUD, SD, dan sebagainya. Berikut pernyataan Boedi Harijanto selaku Waka humas:

“Januari lalu sekolah mengadakan kegiatan agrowisata dengan TK AT Taqwa Bondowoso, dalam kegiatan ini sekolah melibatkan siswa untuk menjadi pemadu wisata bagi para tamu. Dalam kegiatan ini para tamu dapat mencoba berbagai kegiatan pertanian di sekolah, hal ini juga menunjang promosi sekolah.”¹²⁹

Lebih lanjut Zainuri selaku ketua pemasaran *Business Center* juga menyatakan bahwa:

“Dalam kegiatan promosi melalui pemasaran yang mencakup enam kegiatan di sekolah ini yaitu 1) Melalui minuman 2) Melalui makanan atau kuliner 3) Melalui hasil tanaman pertanian seperti buah dan sayuran 4) Melalui jasa agrowisata pendidikan 5) Melalui *Teaching Factory* (TEFA) sejawa timur 6) Melalui peminjaman alat pertanian.”¹³⁰

Pernyataan dari Zainuri tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait dokumentasi alat berat yang

¹²⁹ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

¹³⁰ Zainuri, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.



Gambar 4.4
Gambar pengenalan alat berat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Desember 2020, salah satu bentuk dari promosi sekolah melalui peminjaman alat berat. Dalam hal ini para tamu dapat meminjam berbagai alat berat untuk kebutuhan pertanian dan juga alat berat tersebut digunakan sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar di Dalam kegiatan ini para tamu dapat mencoba berbagai kegiatan pertanian di sekolah.¹³¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa promosi sekolah merupakan tujuan organisasi yang salah satunya adalah membangun citra kepada masyarakat melalui pemasaran *Business Center* sekolah. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso mempunyai unit pemasaran sekolah yaitu *Business Center* merupakan unit usaha sekolah yang dijadikan laboratorium kewirausahaan yang digunakan sebagai tempat bagi peserta

¹³¹ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso pada hari Kamis 05 April 2021.

didik untuk mempraktikkan teori tentang kewirausahaan yang telah mereka dapat di kelas.

b. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan unit dari waka humas dalam mensukseskan program humas. Unit Praktik Kerja Industri (Prakerin) bertugas dalam menangani peserta didik kelas XI yang akan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan kegiatan real di lapangan sebagai bentuk aplikasi dari teori yang telah peserta didik dapat di sekolah. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari waka humas, SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso merupakan salah satu SMK Negeri yang menjalin hubungan kerjasama dengan lebih dari 50 perusahaan agribisnis sebagai mitra kerja prakerin. Adapun lokasi mitra kerja dan *stake holders* tersebar di kabupaten Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, Jember, Lumajang, Pasuruan, Probolinggo, Malang, Sidoarjo dan Bali.

Berkaitan dengan kerjasama humas dengan luar sekolah, kerjasama ini bertujuan untuk melatih peserta didik terjun langsung ke lapangan, supaya nantinya akan lebih siap ketika sudah lulus untuk terjun ke dunia kerja. Berikut pernyataan Boedi Harijanto selaku Waka humas:

“Prakerin (Praktik Kerja Industri) sangat membantu dan mendukung suksesnya program humas. Prakerin tugasnya untuk melatih anak-anak untuk terjun langsung ke lapangan, juga bertugas menjalin Kerjasama dengan DUDI sebagai sarana pelatihan kerja bagi anak-anak SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.”¹³²

¹³² Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa program Prakerin membantu bidang humas dalam menjalankan tugasnya. Tugas Prakerin untuk melatih dan memberikan pengalaman kerja langsung kepada peserta didik, supaya nantinya peserta didik akan lebih siap ketika sudah lulus untuk terjun ke dunia kerja. Prakerin juga bertugas menjalin kerjasama dan berhubungan baik dengan DUDI sebagai sarana pelatihan kerja bagi peserta didik SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

Daftar Dunia usaha/dunia industri dan *stake holders* yang bermitra dengan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Dunia Usaha dan Industri Du/Di

1) Mitra Pasangan Luar Negeri

S	Nama Du/Di	Kabupaten	Provinsi	Negara
1	Suphanburi College of Agriculture and Technology	Thailand	Thailand	Thailand
2	Ubonratchanthani College Of Agriculture and Technology	Thailand	Thailand	Thailand
3	Chumpron Agriculture College	Thailand	Thailand	Thailand
4	Samutsakorn Fishery College	Thailand	Thailand	Thailand
5	Jiangsu Agri-Animal Husbandry Vocational College (JSAHVC)	China	China	China

kumen SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

2) Pasangan Dalam Negeri

No	Nama Du/Di	Kabupaten	Provinsi	Negara
1.	Sentra Pengembangan Agribisnis Terpadu (SPAT)	Purwodadi – Pasuruan	Jawa Timur	Indonesia
2.	Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP)	Ketindan – Lawang	Jawa Timur	Indonesia
3	CV. Bagus Agriseta	Batu – Malang	Jawa Timur	Indonesia
4.	Perkebunan Jambu Kristal	Bumiajii – Batu	Jawa Timur	Indonesia
5.	Mitra Anggrek Indonesia (MIA)	Batu – Malang	Jawa Timur	Indonesia
6	Gapoktan Sido Makmur	Ngadisari - Bromo	Jawa Timur	Indonesia
7.	PT. Bumi Teduh Bersinar	Wonomerto- Probolinggo	Jawa Timur	Indonesia
8	BPP Pasirian	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
9 .	BPP Senduro	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia

Sumber: Dokumen SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Banyaknya mitra yang terjalin tersebut tentunya tidak lepas dari humas yang selalu berusaha menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri. Kerjasama humas dengan dunia usaha dan industri dalam pelaksanaan Prakerin dapat membantu siswa dalam meningkatkan kompetensinya serta mengaplikasikan hasil teori dan praktik yang telah diperoleh di sekolah. Hal ini dikuatkan dengan keterangan dari waka humas Boedi Harijanto selaku Waka Humas:

“Salah satu mitra sekolah dalam Kerjasama prakerin adalah Bapak Buharto, seorang petani asal Bondowoso yang gencar memberikan bimbingan, penyuluhan, dan bantuan mengenai kelengkapan dan penyediaan barang dalam usaha pertanian organik.”¹³³



Gambar 4.5
Gambar salah satu stake holders yang bermitra dengan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso melaksanakan prakerin salah satunya di P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya) Bintang Tani Sejahtera di Kecamatan Tamanan Bondowoso pihak masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan yaitu Buharto, di ISNU Bondowoso yaitu Mohammad Abdul Haliq, di Thailand yaitu Gatot. Selama prakerin siswa SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso difasilitasi tempat tinggal sehingga selama 3 bulan, siswa dapat optimal menjalankan praktik kerjanya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Boedi Harijanto selaku Waka Humas:

“Kami berusaha menjalin kerjasama dengan du/di. Sekolah pun telah menjalin kerjasama dengan Thailand untuk program pertukaran siswa maupun guru. Bukan hanya Thailand, sekolah pun juga telah menjalin hubungan yang potensial dengan beberapa negara lain, misalnya Malaysia, Singapura, Jepang, hingga China.”¹³⁴

¹³³ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

¹³⁴ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

Pelaksanaan humas dalam hal ini, humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memberikan proposal kerjasamanya kepada masing-masing industry yang telah dipilih dengan cara humas bersama tim pelaksanaanya mendatangi dan mensosialisasikan kepada dunia usaha dan industry terkait tujuan program yang akan diselenggrakan. Berikut hasil wawancara dengan Boedi Harijanto selaku waka humas:

“Setelah memilih industri yang akan diajak Kerjasama, kemudian kami mendatangi pihak du/di untuk menyampaikan maksud dan tujuan kami untuk meminta izin penempatan dalam penyelenggaraan Prakerin di instansi tersebut.”¹³⁵

Setelah Nota Kesepahaman Bersama (*Memorandum Of Understanding*) disetujui oleh du/di kemudian Prakerin dilaksanakan. Selama proses pelaksanaan Prakerin hingga selesai pihak sekolah selalu berkoordinasi dengan du/di dengan cara monitoring berkala oleh pembimbing Prakerin. Hal ini dilakukan untuk memantau perkembangan siswa prakerin. Berikut hasil wawancara dengan waka humas:

“Dalam setiap kegiatan harus dilakukan monitoring, supaya untuk memastikan Prakerin berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang kita inginkan.”¹³⁶

Sedangkan kerjasama humas dengan organisasi intern sekolah adalah dengan seluruh organisasi sekolah. Berikut penjelasan Boedi Harijanto:

“Humas selalu berhubungan dengan semuanya terutama yang ada di sekolah. Mulai dari kepala sekolah hingga penanggung jawab, waka dan lainnya.”¹³⁷

¹³⁵ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

¹³⁶ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

¹³⁷ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

Program kerja Prakerin di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dilaksanakan sesuai jadwal berikut:

- 1) Pembentukan panitia penentuan:
 - a) Lokasi dan perijinan
 - b) Pembimbing ekstern
- 2) Penyusunan anggaran
- 3) Pengadaan buku panduan
- 4) Pembekalan atau pengarahan umum
- 5) Juklak Prakerin
- 6) Jadwal kegiatan
- 7) Pelepasan peserta prakerin
- 8) Pelaksanaan KP dan IPM
- 9) Pelaporan dan penilaian KP dan IPM
- 10) Perpisahan peserta prakerin
- 11) Pengumpulan nilai pembimbing ekstern
- 12) Penerimaan Kembali peserta prakerin
- 13) Penyelesaian laporan prakerin
- 14) Ujian wawancara
- 15) Pertanggung jawaban
- 16) Laporan prakerin
- 17) Penandatanganan laporan prakerin oleh pembimbing
- 18) Pengumpulan nilai pembimbing intern dan penguji

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, pelaksanaan Prakerin tidak terlepas dari perencanaan program Prakerin yang merupakan implementasi silabus ke dalam pembelajaran, yang membutuhkan metode, strategi dan evaluasi yang sesuai. Rancangan Prakerin yang menjadi bagian dari pembelajaran perlu memerhatikan kesiapan dari dunia kerja mitra dalam melaksanakan pembelajaran kompetensi tersebut. Sebelum kegiatan dilaksanakan setiap peserta didik SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dilengkapi dengan perangkat administrasi kegiatan berupa materi pembekalan Prakerin dan jurnal Prakerin. Hal tersebut dilaksanakan untuk memantau praktik siswa di industri dengan kesesuaian kurikulum di sekolah. Pada akhir pelaksanaan Prakerin peserta didik wajib mengurus dokumen nilai Prakerin.

c. Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan unit dari waka humas dalam mensukseskan program humas. Dalam hal ini BKK di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso mengurus para alumni dan peserta didik untuk memberikan informasi dan peluang kerja. Seperti yang telah dijelaskan Boedi Harijanto selaku Waka Humas:

“BKK itu Bursa Kerja Khusus, jadi harapannya peserta didik keluar itu sudah tidak menganggur, kita sudah punya link dengan dunia kerja, dunia usaha dan industri, yang sekarang lagi getol link and match IDUKA. Jadi link and match IDUKA artinya sekolah ini ngenak tidak dengan dunia kerja, misalnya pertanian, dunianya kerjanya paling tidak ya perkara diluar itu. Kita mendidik peserta didik mulai dari nol, kita ajari mulai dari teori (pelajaran) hingga praktik ke lapangan jadi semua ada tahapan-tahapannya.”¹³⁸

¹³⁸ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

Peran BKK di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memberikan dampak positif terhadap citra baik SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang berkembang di masyarakat. Karena masyarakat mengetahui terhadap kompetensi lulusan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang bisa diterima di perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia. Dalam hal ini, Boedi Harijanto selaku Waka Humas menjelaskan bahwa:

“Dari dunia usaha dan industri yang sudah banyak merekrut alumni SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso untuk menjadi tenaga kerja yaitu PT. Putra Duta Pembangunan di Malaysia, PT. JIAEC pemagangan peserta didik di Jepang, PT. Astra Agro Lestari bergerak dibidang perkebunan, PT. First Resource, PT. PAMAPERSADA Nusantara bergerak dibidang alat-alat berat dan PT. Jimmy Hantu Holding Ratu Biogen, dalam masa pandemi ini PT. Jimmy Hantu masih merekrut SMK PP.”¹³⁹

Program kerja BKK di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yaitu :

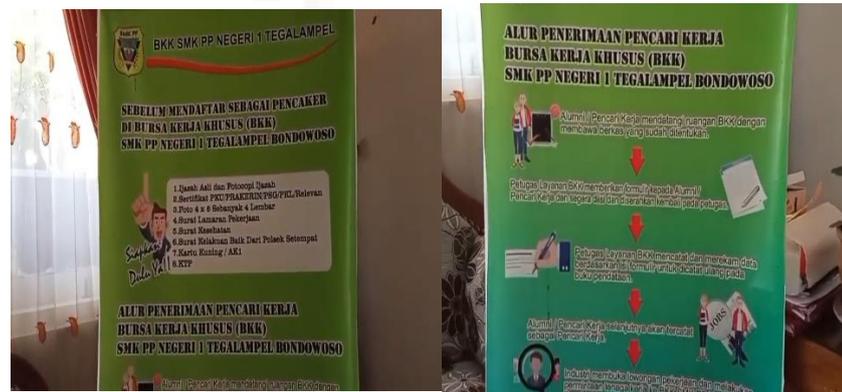
- 1) Mendaftar dan mendata lulusan/alumni sebagai pencari kerja.
- 2) Mendaftar dan mendata lowongan kesempatan kerja yang diterima BKK.
- 3) Memberikan informasi yang lebih akurat tentang kebutuhan kerja terkini kepada alumni/lulusan di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.
- 4) Melakukan bimbingan kepada pencari kerja untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuan sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja dibantu guru BP/BK.

¹³⁹ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

- 5) Menghimpun data pengguna tenaga kerja.
- 6) Memfasilitasi DU/DI atau perusahaan yang akan melakukan perekrutan dalam hal menyediakan tempat dan sarana yang lain.
- 7) Melakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja.
- 8) Mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang dilakukan.
- 9) Melakukan penyaluran dan penempatan tenaga kerja di dalam negeri atau luar negeri.
- 10) Membentuk dan menggalang komunitas wanita wirausaha/pemberdayaan perempuan bekerjasama dengan dinas koperasi, industry dan perdagangan.
- 11) Melakukan monitoring terpadu terhadap alumni yang bekerja melalui Tim BKK di dalam negeri maupun luar negeri.
- 12) Melakaukan kunjungan dan survey terhadap alumni yang berwirausaha mandiri.
- 13) Melakukan MoU sebanyak-banyaknya dengan perusahaan demi memfasilitasi kebutuhan lowongan kerja bagi para alumni.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 4.6
Gambar Alur Pencari Kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 05 April 2021, alur penerimaan pencari kerja merupakan langkah awal dalam proses rekrutmen. Hal ini menjadi salah satu bentuk kegiatan BKK SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yaitu memberikan informasi yang akurat tentang kebutuhan kerja terkini kepada alumni/lulusan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.¹⁴⁰

Proses pelaksanaan kegiatan BKK di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan SMK. BKK berperan mengoptimalkan penyaluran tamatan SMK dan sumber informasi untuk pencari kerja. Kegiatan BKK sebelum kegiatan dilaksanakan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso merencanakan Hal ini disampaikan oleh Boedi Harijanto selaku Waka Humas:

“Kegiatan BKK dilaksanakan setiap setahun sekali, BKK itu ujung tombak kita artinya kita tidak ingin mencetak pengangguran,

¹⁴⁰ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso pada hari Kamis 05 April 2021.

peserta didik keluar harus kerja bahkan buka dia yang melamar tapi mereka yang melamar.”¹⁴¹

d. *Teaching Factory*

Teaching Factory merupakan suatu konsep pembelajaran di SMK berbasis produksi atau jasa yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di industri. Program ini dilaksanakan dalam suasana seperti layaknya industri. Implementasi *Teaching Factory* ini dapat menjembati kesenjangan kompetensi antara kebutuhan industri dan kompetensi yang dihasilkan oleh sekolah. Dalam hal ini, Boedi Harijanto selaku Waka Humas menjelaskan bahwa:

“SMK PP bukan hanya sekolah pertanian tapi juga sekolahan, kita mempunyai dua jurusan, yaitu ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura) dan TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian). Apabila peserta didik ATPH ingin belajar pengolahan bisa di *Teaching Factory*. *Teaching Factory* itu semua jurusan bisa belajar disana, tujuannya bukan hanya dilahan tetapi bisa dipengolahan juga.”¹⁴²

Di samping itu, SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso berkomitmen untuk memberi bekal kepada para peserta didiknya kemampuan dan keterampilan berwirausaha. Diharapkan setelah lulus nanti, peserta didik tidak sekedar tergantung pada ketersediaan lowongan pekerjaan di dunia usaha/dunia industri, namun dapat menciptakan peluang sendiri atau bahkan dapat menciptakan pekerja bagi yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Anik Sudiartini selaku kepala sekolah SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso beliau mengatakan bahwa:

¹⁴¹ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 05 April 2021

¹⁴² Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

“Sekolah pertanian terutama bidang budidaya itu memiliki peluang yang sangat besar untuk menghasilkan nilai ekonomis. Oleh karena itu, SMK PP Negeri 1 Tegalampel pun mengoptimalkan unit-unit produksi melalui berbagai produk olahan hingga budidaya.”¹⁴³

Untuk mengasah dan menanamkan jiwa wirausaha (*entrepreneur*) para peserta didik agar lebih siap dengan bekal keterampilan pengolahan, pembentukan motivasi wirausaha, bahkan perluasan jaringan pemasaran serta segala bentuk inovasi produk pertanian dilakukan di satu program yaitu *Techo Park*. Hal ini disampaikan oleh Bapak Boedi selaku Waka Humas:

“TEFA itu artinya kita menghidupkan Kembali produk-produk yang ditakutkan selama ini akan terlupakan, disini TEFA ada 4 bagian yaitu produk olahan, pupuk organik, kultur jaringan dan budidaya tanaman.”¹⁴⁴

Techo Park di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki sejumlah divisi yang bertujuan memfasilitasi peserta didik dan untuk menjawab kebutuhan pasar (masyarakat) baik itu dari hasil pasca panen, produk olahan dan lain-lainya. Divisi dalam *Techo Park* ini meliputi:

1) Divisi Budidaya Tanaman

Divisi Budidaya Tanaman merupakan Menanam dan menghasilkan budidaya tanaman. Untuk tanaman budidaya unggulan, ada berbagai macam yang diandalkan oleh SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso seperti : Brokoli, Seledri, Tomat, Semangka, Terong, Padi Hibrida Segara Anak, Sawi Daging, Cabe, Melon, Bunga Rosella, Bayam Merah, Kangkung, Okra dan lain sebagainya. Hal ini disampaikan oleh Boedi Harijanto selaku Waka Humas :

¹⁴³ Anik Sudiartini, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

¹⁴⁴ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 08 Desember 2020

“Contohnya seperti yang kita lihat baru saja, itu merupakan panen Terong yang dibudidayakan oleh siswa kami, dalam hal ini saya juga termasuk promosi ke sampean. Juga hasil budidaya SMK PP Negeri 1 Tegalampel pun dipasarkan setiap Minggu pada ajang *Car Free Day* di Kota Bondowoso seperti Brokoli, Kangkung, Tomat, Pepaya dan masih banyak lagi.”¹⁴⁵

Pernyataan dari waka humas tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait dokumentasi kegiatan budidaya tanaman terong.



Gambar 4.7
Gambar Kegiatan Budidaya Tanaman Terong.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 Desember 2020, kegiatan Divisi budidaya tanaman yang dilakukan oleh siswa kelas XI jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) yaitu panen Terong yang dibudidayakan langsung oleh siswa SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Dari hasil panen tersebut kemudian dijual langsung kepada masyarakat.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

¹⁴⁶ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso Divisi Budidaya Tanaman pada hari Kamis 24 Desember 2020.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso pembinaan kewirausahaan kepada siswanya. Program tersebut dikemas dengan produk hasil budidaya siswa, juga merupakan salah satu usaha untuk mencetak entrepreneur-entrepreneur sukses kabupaten Bondowoso. Berdasarkan hasil wawancara dengan Anik Sudiartini selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

“Salah satu factor yang membuat SMK PP Negeri 1 Tegalampel senantiasa bersemangat dan termotivasi untuk terus mengembangkan budidaya menjadi unit produksi yang potensial adalah adanya dukungan penuh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso. Bahkan dalam beberapa kali panen, Bupati Bondowoso kerap ikut serta dalam panen tersebut.”¹⁴⁷

Siswa SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso tidak hanya diajarkan teori saja, tetapi juga mempraktikkan teori dengan budidaya tanaman hortikultura secara organik. Hal ini disampaikan oleh Boedi Harijanto selaku Waka Humas :

“Kita mendidik peserta didik mulai dari nol, kita ajari mulai dari teori (pelajaran) hingga praktik ke lapangan jadi semua ada tahapan-tahapannya. Seperti mengajarkan siswa budidaya bunga rosella di lahan sekolah, yang kemudian kita olah menjadi minuman ringan tanpa pengawet.”¹⁴⁸

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso terus meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswanya. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso telah membangun empat *Smart Greenhouse* yang canggih yang kini sudah beroperasi. Empat *Smart Greenhouse* tersebut masing-masing untuk tanaman sayur hidroponik, tanaman

¹⁴⁷ Anik Sudiartini, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

¹⁴⁸ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

hias, tanaman buah dan produksi benih yang bekerja sama dengan Perusahaan Benih Citra Asia (BCA) Jember sebagai kelas industri SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.



Gambar 4.8
Gambar Kegiatan Smart Greenhouse.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 Desember 2020, Empat Smart Greenhouse ini merupakan program Center of Excellent (COE) dari Dit SMK bidang Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat menunjang dan mendukung penguatan Teaching Factory di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.¹⁴⁹

Serta secara otomatis Smart Greenhouse mendukung penuh dalam pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Hal ini disampaikan oleh Anik Sudiartini selaku Kepala Sekolah:

“SMK sebagai pusat keunggulan atau SMK COE sangat memotivasi dan membranding SMK PP Negeri 1 Tegalampel

¹⁴⁹ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso kegiatan Smart Greenhouse pada hari Kamis 24 Desember 2020.

di bidang pertanian untuk melahirkan SDM unggul berkarakter kuat karena *softskill* dan *hardskill* terus dikembangkan dan dipekuat. Makanya SMK PP Negeri 1 Tegalampel diberi program COE.”¹⁵⁰

Empat Smart Greenhouse telah dipasang system monitoring berbasis IoT (Internet of Things). System monitoring berbasis IoT ini bisa memonitor tentang factor lingkungan. Semua sensor tersebut terhubung dengan internet sehingga bisa diakses melalui Handphone ataupun laptop. Hal ini disampaikan oleh Anik Sudiartini selaku Kepala Sekolah:

“Budidaya tanaman sangat erat kaitrannya dengan unsur iklim, diantaranya suhu, kelembaban udara dan intensitas cahaya matahari. Untuk mengontrolnya melalui teknologi *Smart Greenhouse*, dengan *Smart Greenhouse* maka semua unsur iklim dapat dikendalikan dan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman yang dibudidayakan.”¹⁵¹

2) Divisi Pupuk Organik

Divisi Pupuk Organik merupakan pemanfaatan limbah-limbah yang dihasilkan selama proses panen menjadi bahan yang lebih bernilai. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso mulai memproduksi pupuk organik, ini merupakan upaya untuk mewujudkan go pertanian organic di Bondowoso. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso sudah memproduksi pupuk organic, namun butuh proses selanjutnya yakni bagaimana pupuk itu bisa digunakan dan dimanfaatkan. Hal ini disampaikan oleh Anik Sudiartini selaku Kepala Sekolah:

¹⁵⁰ Anik Sudiartini, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

¹⁵¹ Anik Sdiartini, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

“Pembuatan untuk organic kan tidak cepat, karena sudah lama pakai unorganik, jadi agak lama prosesnya. Ini yang harus kita semangat supaya bisa mencapai pertanian organik. Produk yang sudah dihasilkan seperti Pupuk Kompos dan yang paling terkenal adalah POC Susiku (Pupuk Organik Cair, Susu Basi Kuning Telur).”¹⁵²

Upaya SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memproduksi dan mulai menggunakan pupuk organic bertujuan agar budaya pertanian masyarakat di Bondowoso bisa go pertanian organic, sehingga nantinya bisa hidup sehat. SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso juga sudah bekerja sama dengan stakeholders terkait, salah satunya produk pupuk organic Jimy Hantu Ratu Biogen. Dan beberapa siswanya sudah melakukan Prakerin di Perusahaan tersebut, bahkan alumninya ada yang sudah bekerja di sana.

Produk SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso sebelum pandemi biasanya dijual langsung saat *Car Free Day* (CFD), namun adanya pandemi sekolah memaksimalkan market berbasis online, tanpa disangka justru penjualan melejit dibandingkan sebelumnya.

3) Divisi Kultur Jaringan

Divisi Kultur Jaringan merupakan proses memperbanyak tanaman dan dilakukan di laboratorium Kultur jaringan. Karena proses ini bisa berlanjut tanpa batas, dan bisa memproduksi berbagai tanaman dari waktu ke waktu. Dengan kultur jaringan, sejumlah besar tanaman dapat diproduksi dalam waktu singkat dibandingkan dengan metode tradisional menanam benih, stek atau cangkok. Pada laboratorium

¹⁵² Anik Sudiartini, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 16 Desember 2020

Kultur Jaringan SMK PP Negeri 1 Tegalampel ini dihasilkan tanaman anggrek. Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi selaku guru divisi kultur jaringan beliau mengatakan bahwa:

“Divisi kultur jaringan sebenarnya kan di budidaya tanamannya contohnya kita produksi sokul/ anggrek dalam botol. Ini termasuk usahannya siswa biasanya untuk souvenir dan gantungan tas maupun kunci, cuma di kita itu tidak dikultur jaringan saja. Program ini berlangsung sudah satu tahun, dan kalau yang robotic itu extra, terus kalau yang kultur jaringan itu divisi emang ada materi terus gurunya mengarahkan kesini untuk praktik.”¹⁵³



Gambar 4.9
Gambar Kegiatan Divisi Kultur Jaringan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 November 2020, kegiatan tersebut merupakan kegiatan Divisi kultur jaringan yang dilakukan oleh siswa dalam praktik pembuatan sokul atau anggrek dalam botol untuk dijadikan souvenir dan gantungan tas maupun kunci.¹⁵⁴

Publikasi karya sekolah menjadi salah satu cara dalam meraih citra sekolah. Kegiatan dan hasil karya anak didik bisa ditampilkan di

¹⁵³ Adi, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

¹⁵⁴ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso Divisi Kultur Jaringan pada hari Kamis 24 Desember 2020.

media offline maupun online. Dengan pameran karya sekolah diharapkan masyarakat luas lebih mengenal sekolah dan memberikan manfaat positif bagi sekolah tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Adi selaku pembimbing Divisi Kultur Jaringan sebagai berikut:

“Kalau kita promosi itu menggunakan via online, terus promosi ke teman-temannya siswa, terus kalau ada pameran kita jual disitu tapi sekarang kan pandemi lebih banyak via onlinenya.”¹⁵⁵

Berkaitan dengan kerjasama humas dengan luar sekolah, kerjasama ini bertujuan untuk melatih peserta didik terjun langsung ke lapangan, supaya nantinya akan lebih siap ketika sudah lulus untuk terjun ke dunia kerja. Hal ini sesuai dengan penjelasan Adi selaku Pembimbing Divisi Kultur Jaringan sebagai berikut:

“Kita bekerjasama dengan PWNP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian) karena kalau kultur jaringan memang kita benar-benar harus telaten terus peralatannya harus lengkap tetapi dipandemi ini kondisinya kan kurang terus salah satu cara iya itu via online atau pameran.”¹⁵⁶

Dalam pelaksanaan kegiatan juga memiliki beberapa kendala.

Berikut ini pernyataan Adi selaku Guru pembimbing Divisi Kultur Jaringan.

“Berkaitan dengan kendala selama proses kegiatan kondisi kendalanya sih juga pada siswanya ya, apalagi sekarang pandemi belajar di rumah, kalau tidak ada siswanya ya gimana kan tidak continue seperti itu. Sehingga mungkin saya hanya bisa memantau disiplin apa tidaknya siswa dalam menghadiri pembelajaran”¹⁵⁷

¹⁵⁵ Adi, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

¹⁵⁶ Adi, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

¹⁵⁷ Adi, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran memiliki kendala pandemi seperti sekarang ini yang lebih banyak proses kegiatan belajar di rumah. Kondisi tersebut memungkinkan Guru hanya bisa mengontrol kehadiran peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam suatu kegiatan tentunya dilakukan evaluasi. Evaluasi dalam kegiatan kultur jaringan dilakukan untuk menjadikan tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan. Mengukur kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai atau tidak dengan perencanaan, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir saja, namun evaluasi pada proses itu jauh lebih penting, sebab perbaikan proses dari tahap ke tahap sangat mempengaruhi hasil akhir. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Adi selaku pembimbing divisi kultur jaringan sebagai berikut:

“Jadi evaluasi itu kita laksanakan pada waktu pelaksanaan bukan hanya di akhir. Kalau di akhir kita adakan evaluasi secara umum. Jadi selama kegiatan dari awal kita evaluasi acara itu mana kekurangan kelebihan agar tidak terulang lagi pada kelas berikutnya paling tidak. Untuk evaluasi ini biasanya dari lakunya produk yang kita jual terus manajemen pengerjaannya atau prosesnya. Contohnya produk yang kontam berarti kan tidak hidup tetapi ada bakteri dan itu tidak bisa dipakai.”¹⁵⁸

4) Divisi Produk Olahan

Divisi Produk Olahan merupakan mengolah hasil panen menjadi aneka produk olahan yang sehat dan bernilai gizi tinggi. Beberapa diantara produk olahannya sudah memiliki PIRT dari Dinas Kesehatan.

¹⁵⁸ Adi, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

Produk yang sudah dihasilkan yaitu Jupe, Minrose, aneka manisan, Stick Wortel, Stick Sayur, Sutra Telo, Stick Rosella, Keping Telo, Belut Sayur, Kacang Gunis, Lumpia Sayur, Grahru, Aneka Puding, Minuman Sirsat, Minuman Rosella, Sirup Rosella, Kripik Belimbing, Kripik Papaya, dan Kripik Kangkung.

Dalam divisi produk olahan di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso menerapkan sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualaian dari ketentuan pegelolaan daerah pada umumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Elvin selaku Guru divisi budidaya tanaman beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan disini itu macam-macam yang penting menghasilkan uang karena kita ada namanya BLUD (Badan Layanan Umum Daerah), itu kita mempunyai pekerja harus bisa gaji sendiri tidak dibiayai oleh sekolah kita kerja mencari uang sendiri gitu, tetapi intinya start ke sekolah biar sekolah tidak kena pajak daerah, jadi pendapatannya kita kelolah sendiri akan tetapi bagian keuangan yang mengatur, kalau bagian kegiatannya terkait soal produksi ini banyak mulai dari produksi minrose dan masih banyak lainnya.”¹⁵⁹

Pernyataan dari waka humas tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait dokumentasi kegiatan divisi produk olahan.

¹⁵⁹ Elvin, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020



Gambar 4.10
Gambar Kegiatan Divisi Produk Olahan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 November 2020, kegiatan tersebut merupakan kegiatan Divisi produk olahan yang dilakukan oleh Guru Divisi produk olahan dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya, akan tetapi pada masa pandemi sekarang ini siswa pada saat itu sedang *Work From Home* (belajar di Rumah) dan gambar tersebut juga merupakan salah satu hasil olahan siswa dari divisi produk olahan yaitu Minrose yang terbuat dari bungan rosella.¹⁶⁰

Sekolah telah menerima banyak pesanan produk, terutama menjelang lebaran. Soal kualitas produk SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso boleh diacungi jempol, olahan yang diproduksi memiliki rasa yang enak, segar dan sehat karena tidak menggunakan bahan-bahan berbahaya. Minrose salah satu produk andalan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Minuman dalam kemasan ini terbuat dari bunga rosella yang terkenal memiliki banyak khasiat untuk Kesehatan. Tidak hanya dibuat produk minuman kemasan, bungan rosella juga

¹⁶⁰ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso Divisi Produk Olahan pada hari Kamis 24 Desember 2020.

diolah menjadi manisan yang enak rasanya. Hal ini disampaikan oleh Elvin selaku guru devisi produk olahan:

“Salah satu produksi kita yaitu pertama minrose kalau bagian nasi kita produksi sesuai pesanan. Kedua frozen tahu walik, pentol sama jihu dibuat menggunakan daging semua. Dan yang ketiga nasi, mau menu apa saja kita produksi nasi kotak maupun prasmanan. “Kita sebenarnya tidak ada untungnya juga termasuk murah, di Jogja saja waktu pelatihan alumni jual minuman karika per dus aja isi 6 seharga dua puluh lima ribu di sekolah kita minrose per dus isi 18, kita sebenarnya harga pokok penjualannya 28 ribu tapi kalau dijual disini seharga 30 ribu pasti payu karena gula yang kita pakai asli tidak ada kandungan pahitnya. Bunga yang kita panen itu hasil dari budidaya tanaman, sementara kita sekarang beli karena sudah tidak nutut juga masih belum panen, kita menjual minumanannya juga bunga minrose yang kering, itu bisa dijadikan minuman.”¹⁶¹

Semua produk tersebut diolah oleh para siswa SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso bersama para guru dan tenaga kependidikan, mulai dari proses produksi, pengemasan hingga pemasaran. Nama produk yang digunakan adalah Argo Purnama. Hampir di setiap event pameran di mana pun, SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso selalu turut ambil bagian untuk memamerkan produk-produk andalannya, sekaligus memperkenalkan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso di mata khalayak public sebagai SMK berbasis pertanian yang siap mencetak generasi bangsa yang berkompeten di bidang pertanian. Dalam hal ini, Elvin menjelaskan bahwa:

“Kalau minrose promosinya menggunakan media Whatsapp, akan tetapi kalau masih kalangan sekolah yang pesan itu otomatis akan menghubungi pihak produksi. Kita juga promosi di CFD yang bertanggung jawab itu Ibu Hidayah, tetapi kalau sudah hari raya hampir 1500 dus yang kami

¹⁶¹ Elvin, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

produksi. Produk kita sempat masuk rumah industri kreatif bondowoso Cuma mungkin tidak continue kita batal, kalau ke pameran-pameran kita narok, produk kita harus keluar karena ikonnya produk sekolah ini iya itu.”¹⁶²

3. Evaluasi Humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Evaluasi adalah tahapan terakhir dari proses manajemen. Evaluasi adalah sangat berguna demi tercapainya sebuah kesempurnaan. Dengan adanya evaluasi, maka kegiatan akan dapat dilihat tingkat keberhasilannya dan kemudian dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Hal ini diperjelas oleh Boedi Harijanto selaku Waka humas:

“Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan setiap tahun kita evaluasi melalui rapat Waka. Kita evaluasi semua kegiatan yang sudah dilaksanakan, mulai dari apa yang belum terlaksana, apa yang sudah terlaksana, ini namanya ketercapaian.”¹⁶³

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu kegiatan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan tentunya dilakukan evaluasi. Evaluasi program Humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dilaksanakan setiap tahun melalui rapat Waka. Setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan akan di evaluasi secara keseluruhan mulai dari kegiatan yang belum terlaksana sampai dengan kegiatan yang sudah terlaksana. Evaluasi dilakukan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan. Mengukur kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai atau tidak dengan perencanaan, dan tujuan yang telah di tetapkan tercapai atau tidak.

Evaluasi humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Sebagaimana penjelasan dari Boedi

¹⁶² Elvin, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

¹⁶³ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

Harijanto selaku Waka humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso sebagai berikut:

“Evaluasi program kerja humas itu sebenarnya kita lihat dari tiap kegiatan yang kita laksanakan, kadang kita rapat dua kali dalam sebulan namanya rapat emergency. Jadi untuk kedepannya, bagaimana kegiatan akan selalu lebih baik. Jadi setiap pelaksanaan, langsung kita evaluasi. Kita adakan rapat bersama dengan semua waka dan penanggungjawab kegiatan. Di situ akan memberikan evaluasi pencapaian sejauh mana kegiatan itu dilaksanakan. Kekurangannya apa, kelebihanannya apa, nanti kita akan jadikan acuan, dan acuan tersebut kita akan langsung di kemudian hari.”¹⁶⁴



Gambar 4.11
Gambar Kegiatan Penguatan Karakter Siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 April 2021, kegiatan tersebut merupakan kegiatan rapat dalam rangka evaluasi dan pembubaran panitia juga salah satu bentuk kegiatan humas bersama kapolsek Tegalampel Bondowoso. Dalam evaluasi ini yang dibahas ialah kekurangan yang ada pada pelaksanaan keseluruhan dilakukan rapat untuk mengevaluasi kegiatan yang berlangsung antara Kepala Sekolah dengan Waka, Wali Kelas, serta panitia pelaksanaan dari masing-masing kelas. Tidak hanya fokus pada siswa, namun evaluasi tersebut dilakukan

¹⁶⁴ Boedi Harijanto, diwawancara oleh Indah Purnama Sari, Bondowoso, 24 Desember 2020

untuk menilai secara keseluruhan, baik itu dari keberlangsungan acara, serta kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan hasil yang diperoleh. Peserta didik dalam kegiatan tersebut juga sudah mematuhi protokol kesehatan memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak.¹⁶⁵

Proses manajemen humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso meliputi perencanaan yaitu humas akan merencanakan dan menyusun program kerja selama 1 tahun. Kemudian tahap pelaksanaan, humas akan melaksanakan program kerja yang telah tersusun dengan baik. Dalam pelaksanaannya, humas bekerjasama dengan semua organisasi di dalam sekolah maupun luar sekolah. Kemudian dalam tahap evaluasinya, humas melaksanakan evaluasi ringan setiap akhir kegiatannya.

Table 4.4
Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.	Berdasarkan temuan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa perencanaan hubungan masyarakat di dilaksanakan pada tahun ajaran baru. Penyusunan program ini dilakukan melalui rapat sekolah. Dalam proses tersebut Humas melibatkan pihak sekolah yaitu komite sekolah seperti Badan BKK, Badan PKL, Badan bagian promosi, dan Badan bagian Teaching Factory. Program humas terdiri dari empat bentuk program kegiatan yaitu Promosi Sekolah, Praktik

¹⁶⁵ Observasi di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso Divisi Kultur Jaringan pada hari Rabu 21 April 2021.

		Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus dan <i>Teaching Factory</i> .
2.	Bagaimana Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.	Berdasarkan temuan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan hubungan masyarakat terdiri dari empat bentuk program kegiatan yaitu Promosi Sekolah, Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus dan <i>Teaching Factory</i> .
3.	Bagaimana Evaluasi Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.	Berdasarkan temuan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan hubungan masyarakat di lakukan setiap akhir kegiatan. Waka Humas menilai dari beberapa kegiatan sebagai upaya tindaklanjut program Humas.

Sumber: Oleh Peneliti

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut :

1. Perencanaan Humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Berdasarkan paparan data di atas temuan penelitian pada fokus pertama tentang perencanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yaitu perencanaan hubungan masyarakat merupakan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang dan

berapa jumlah biayanya. Hal yang menyatakan bahwa tahap perencanaan ditentukanlah tujuan khusus, prosedur dan strategi, dan pendekatan hubungan masyarakat yang digunakan bagi masing-masing sasaran.¹⁶⁶

Dalam menjalankan sebuah kegiatan tentunya humas harus mempunyai kegiatan *planning* atau strategi yang khusus untuk menjalankan agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa alasan yang paling menonjol bagi dilakukannya perencanaan humas tersebut. Adapun alasan-alasan tersebut antara lain: Untuk menetapkan target-target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh, untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan, untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan jumlah program dan waktu yang diperlukan guna melaksanakan segenap program humas yang telah diprioritaskan tersebut, untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas, personel yang ada, daya dukung dari berbagai peralatan fisik seperti alat-alat kantor, mesin cetak, kamera, kendaraan, dan sebagainya, serta anggaran dana yang tersedia.¹⁶⁷

Berdasarkan temuan dilapangan bahwa proses perencanaan humas dilaksanakan setahun sekali yaitu ketika tahun ajaran baru. Program kerja humas dalam satu tahun meliputi promosi sekolah, Praktik Kerja Industri (Prakerin), Bursa Kerja Khusus (BKK), dan Teaching Factory. Penyusunan

¹⁶⁶ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, 11.

¹⁶⁷ M Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan...*,76.

program ini dilakukan melalui rapat sekolah. Dalam proses tersebut Humas melibatkan pihak sekolah yaitu komite sekolah seperti Badan BKK, Badan PKL, Badan bagian promosi, dan Badan bagian *Teaching Factory*.

2. Pelaksanaan Humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Berdasarkan paparan data di atas temuan penelitian pada fokus kedua tentang pelaksanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yang mana setelah proses perencanaan dilakukan langkah selanjutnya adalah melaksanakan hasil dari proses perencanaan tersebut sehingga bisa direalisasikan dengan baik. Pelaksanaan pada intinya merupakan proses melaksanakan kerja setelah direncanakan dilakukan pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikan dalam rangka efektifitas pencapaian tugas organisasi.

Menurut Nasution, pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan untuk membina hubungan ke dalam dan ke luar ini terdiri dari dua yaitu pelaksanaan kegiatan humas secara internal (*public internal*) dan pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal (*public eksternal*).¹⁶⁸

Berdasarkan temuan di lapangan pelaksanaan kegiatan program humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso tidak lepas dari perencanaan yang telah dibuat. Dari uraian tentang pelaksanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dilakukan dalam beberapa bentuk

¹⁶⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, 96.

kegiatan guna meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso diantaranya yaitu promosi sekolah, Praktik Kerja Industri (Prakerin), Bursa Kerja Khusus (BKK), dan Teaching Factory. Sehingga peserta didik mampu bersaing, memiliki keterampilan kerja, dan menguasai standart kompetensi SMK.

Lebih jelasnya pelaksanaan program humas dilaksanakan dalam proses pendidikan di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso antara lain:

a. Promosi Sekolah

Kegiatan tersebut merupakan tujuan organisasi yang salah satunya adalah membangun citra kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan humas secara *eksternal* dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat, atau instansi di luar lembaga. Ini dimaksudkan untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan, sehingga masyarakat akan memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap program yang dicanangkan.¹⁶⁹

Beberapa cara yang dilakukan humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dalam mempromosikan sekolah sebagai berikut:

- 1) Promosi melalui media elektronik (website dan media lainnya)
- 2) Promosi melalui media cetak dan media elektronik (koran, brosur, dan baner)
- 3) Sosialisasi humas ke sekolah-sekolah

¹⁶⁹ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, 97.

- 4) Sosialisasi humas dengan cara mendatangkan perwakilan dari sekolah-sekolah untuk datang ke SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso
- 5) Promosi melalui pameran dan bazar
- 6) Promosi melalui siswa, alumni, guru dan karyawan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Untuk sosialisasi ke sekolah-sekolah, pihak SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso sebelumnya melayangkan permohonan ke sekolah tersebut. Setelah sekolah tersebut menyetujui dan telah diatur jadwal sosialisasi, pihak SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso akan ke sekolah tersebut untuk sosialisasi.

Kemudian untuk promosi ke masyarakat, sekolah menggunakan media cetak maupun elektronik. Misalnya SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memenangkan lomba, sekolah akan meliput kegiatan tersebut kemudian di masukkan ke koran, juga dengan cara pemasangan banner di pinggir jalan. Jadi masyarakat tau bahwa SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso mempunyai kegiatan seperti ini.

Sekolah juga menggunakan alumni untuk menyebarkan informasi, dengan cara melalui media sosial, supaya alumni bisa menshare informasi dari sekolah. Dari cara ini yang paling mudah dan memberikan dampak positif bagi sekolah juga menambah minat masyarakat. Apalagi masa pandemi seperti sekarang kurang lebih menggunakan sosial media untuk proses promosi sekolah.

b. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Kerjasama humas dengan dunia usaha dan industri dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kompetensinya serta mengaplikasikan hasil teori dan praktik yang telah diperoleh di sekolah. Unit Praktik Kerja Industri (Prakerin) bertugas dalam menangani peserta didik kelas XI yang akan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Kegiatan Prakerin di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso diadakan selama 3 bulan. Pertama yang dilakukan bidang Prakerin yaitu mendata peserta didik yang akan mengikuti kegiatan tersebut. Setelah itu peserta didik yang sudah terdaftar kegiatan Prakerin untuk mencari du/di sebagai tempat mereka Prakerin. Kemudian setelah itu mendapat konfirmasi dari bidang Prakerin untuk melaksanakan kegiatan Prakerin. Selanjutnya pihak sekolah melakukan monitoring kepada peserta didik. Setelah kegiatan evaluasi para peserta didik membuat laporan kegiatan Prakerin. Kemudian menempatkan peserta didik di du/di yang bermitra dengan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Dalam kegiatan Prakerin peserta didik SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso mempraktikkan teori yang di dapat di sekolah untuk dipraktikkan secara real di lapangan. Kegiatan tersebut juga mengasah keterampilan peserta didik sehingga nanti setelah lulus bisa menjadi lulusan mereka sudah mempunyai keterampilan yang mumpuni untuk bersaing atau masuk di

sunia kerja. Oleh sebab itu, SMK PP Negeri 1 Teagalampel Bondowoso berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan harapan masyarakat.

c. Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan unit dari waka humas dalam mensukseskan program humas. Dalam hal ini BKK di SMK PP Negeri 1 Teagalampel Bondowoso mengurus para alumni dan peserta didik untuk memberikan informasi dan peluang kerja.

Proses pelaksanaan kegiatan BKK di SMK PP Negeri 1 Teagalampel Bondowoso yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan SMK. Kegiatan BKK dilaksanakan setiap tahun. Mulai dari mengkoordinir terkait dengan alumni serta penyediaan lapangan kerja untuk peserta didik SMK PP Negeri 1 Teagalampel Bondowoso. Dalam hal ini bidang BKK mendatangkan dan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan untuk rekrutmen tenaga kerja. setelah diadakan kegiatan tersebut bidang BKK mendatangkan perusahaan-perusahaan ke sekolah untuk diadakan test rekrutmen perusahaan. Kemudian melaksanakan seleksi administrasi. Lalu test yang dilakukan sebanyak dua kali penyaringan. Kemudian konfirmasi peserta didik yang diterima dalam test. Tahapan terakhir yaitu penempatan dan bekerja.

d. *Teaching Factory*

Program ini dilaksanakan dalam suasana seperti layaknya industri. Implementasi *Teaching Factory* ini dapat menjembati kesenjangan

kompetensi antara kebutuhan industri dan kompetensi yang dihasilkan oleh sekolah.

Teaching Factory di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki sejumlah divisi sebagai berikut:

e. Divisi Budidaya Tanaman

Proses kegiatan divisi budidaya tanaman di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yaitu menanam dan menghasilkan Budidaya Tanaman, tanaman yang dihasilkan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso seperti Brokoli, Seledri, Tomat, Semangka, Terong, Padi Hibrida Segara Anak, Sawi Daging, Cabe, Melon, Bunga Rosella, Bayam Merah, Kangkung, Okra dan lain sebagainya.

f. Divisi Pupuk Organik

Proses kegiatan divisi pupuk organik di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yaitu pemanfaatan limbah-limbah yang dihasilkan selama proses panen menjadi bahan yang lebih bernilai. Produk yang sudah dihasilkan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso seperti Pupuk Kompos dan POC (Pupuk Organik Cair).

g. Divisi Kultur Jaringan

Proses kegiatan kultur jaringan di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yaitu memperbanyak tanaman dan kegiatan tersebut dilakukan di laboratorium kultur jaringan. Karena proses ini bisa berlanjut tanpa batas, dan bisa memproduksi berbagai tanaman dari

waktu ke waktu. Dengan kultur jaringan, sejumlah besar tanaman dapat diproduksi dalam waktu singkat dibandingkan dengan metode tradisional menanam benih, stek atau cangkok. Pada laboratorium kultur jaringan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso telah menghasilkan tanaman anggrek dalam botol.

h. Divisi Produk Olahan

Proses kegiatan produk olahan di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yaitu mengolah hasil panen menjadi aneka produk olahan yang sehat dan bernilai gizi tinggi. Beberapa diantara produk olahannya sudah memiliki PIRT dari Dinas Kesehatan. Produk yang sudah dihasilkan oleh SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso yaitu Jupe, Minrose, Aneka manisan, *Stick* Wortel, *Stick* Sayur, Sutra Telo, *Stick* Rosella, Keping telo, *Stick* Rosella, Kacang Gunis, Lumpia sayur, Worban, Molen, Sangkerut, Nugget Sayur, Rolade Tadakong, Jihu Sayur, Grahau, Aneka Puding (Telo Ungu, Rosella, Buah Naga, Nangka), Minuman Sirsat, Minuman Rosella, Sirup Rosella, Kripik Belimbing, Kripik Pepaya, kripik kangkung.

Dengan demikian pelaksanaan kegiatan program humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso tidak terlepas dari perencanaan yang telah dibuat. Dalam penerapannya mencakup banyak kegiatan yaitu promosi sekolah, Praktik Kerja Lapangan, Bursa Kerja Khusus dan *Teaching Factory*. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan program humas dilaksanakan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dalam

perencanaan humas. Dengan demikian kegiatan telah memenuhi bagian dari implementasi yaitu promosi guna menginformasikan, memengaruhi, dan membujuk serta meningkatkan pelanggan dan bauran pemasarannya. Kegiatan tersebut dilakukan agar siswa mampu mengkoordinir tugas dengan mandiri sehingga memberikan kesan yang baik kepada masyarakat. Dengan demikian kegiatan telah memenuhi bagian implementasi yaitu fungsi humas adalah membentuk atau membangun pendapat umum (*public opinion*).

3. Evaluasi Humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

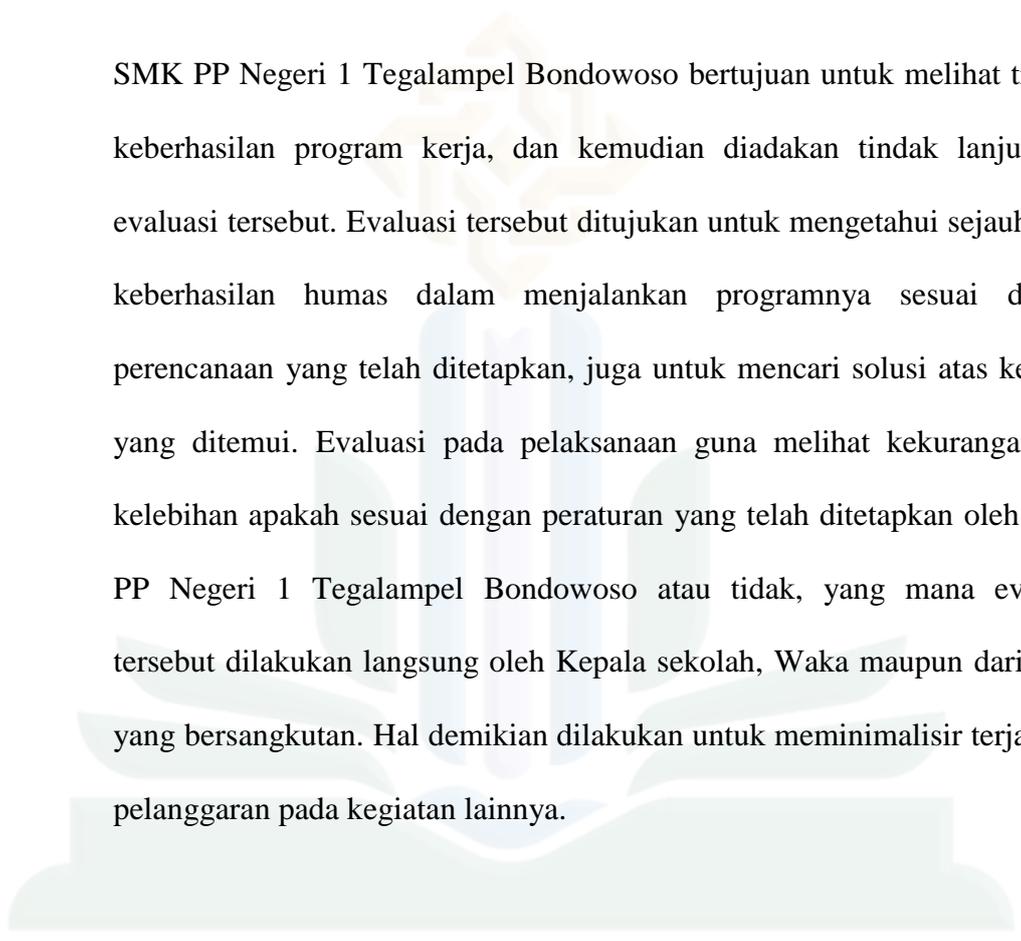
Sebagaimana yang dijelaskan oleh George R Terry, evaluasi ini mencakup kelanjut tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.¹⁷⁰ Evaluasi program bertujuan mengumpulkan informasi berkenaan dengan implementasi program yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan tindak lanjut atau pengembalian keputusan.

Model pengelolaan humas adalah meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagaimana konsep manajemen, maka ketiga hal tersebut adalah hal penting yang harus dilaksanakan semua. Apabila ada proses yang tidak dilaksanakan maka humas tidak akan berjalan dengan baik.

Evaluasi kegiatan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso di lakukan setiap akhir kegiatan. Evaluasi humas di

¹⁷⁰ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* 18.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan program kerja, dan kemudian diadakan tindak lanjut dari evaluasi tersebut. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan humas dalam menjalankan programnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, juga untuk mencari solusi atas kendala yang ditemui. Evaluasi pada pelaksanaan guna melihat kekurangan dan kelebihan apakah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso atau tidak, yang mana evaluasi tersebut dilakukan langsung oleh Kepala sekolah, Waka maupun dari Guru yang bersangkutan. Hal demikian dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran pada kegiatan lainnya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso tentang Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, dapat diambil kesimpulan:

1. Perencanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso di lakukan pada tahun ajaran baru. Penyusunan program ini dilakukan melalui rapat sekolah. Dalam proses tersebut Humas melibatkan pihak sekolah yaitu komite sekolah seperti Badan bagian BKK, Badan bagian PKL, Badan bagian promosi, dan Badan bagian *Teaching Factory*. Program humas terdiri dari empat bentuk program kegiatan yaitu Promosi Sekolah, Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus dan *Teaching Factory*.
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel terdiri dari empat bentuk program kegiatan yaitu Promosi Sekolah, Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus dan *Teaching Factory*.
3. Evaluasi hubungan masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dilakukan setiap akhir kegiatan. Waka Humas menilai dari beberapa kegiatan sebagai upaya tindaklanjut program Humas. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan humas dalam menjalankan programnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, juga untuk mencari solusi atas kendala yang ditemui. Evaluasi pada pelaksanaan guna melihat kekurangan dan kelebihan apakah sesuai dengan peraturan yang telah

ditetapkan oleh SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso atau tidak. Hal demikian dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran pada kegiatan lainnya.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Diharapkan lebih meningkatkan hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan sehingga mampu memotivasi bawahannya sebagai pelaksana Pendidikan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

2. Bagi Waka Humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Diharapkan agar lebih memperluas komunikasi untuk memperbanyak jaringan di masyarakat khususnya dunia usaha dan industry, sehingga nantinya bisa meningkatkan kualitas lulusan SMK sesuai standart dunia usaha dan industry.

3. Bagi Guru SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

Turut membantu dan memantau Kerjasama yang terjalin dengan dunia usaha dan industry, sehingga dapat memberi masukan ataupun saran kepada kepala sekolah ataupun waka humas sebagai bahan evaluasi untuk terus menjaga Kerjasama yang harmonis antara SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dengan dunia usaha dan industry.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Ahmadi. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011.
- Azizah, Siti Nur. “Implementasi Manajemen Humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi, IAIN Jember, 2014.
- Suriansyah, Ahmad. *Hubungan Sekolah Dengan masyarakat* Diklat Bahan Kuliah pada Program Studi Administrasi Pendidikan. Banjarmasin: FKIP unlam, 2001.
- Anggoro, M Linggar. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Admodiwirjo, Subagio. *Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2013.
- Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY, 2008.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Tayibnaxis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*, ed. J. Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Juhji, Nadeak, Bernadetha., Arifudin, Opan., Marwidin, Wahyu, Itta M H, Tanjung, Rahman, Gracia R A. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Kurniadin. *Manajemen Pendidikan Konsep*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan: Dalam Konteks Indonesia*. Bandung: Arsad Press, 2013.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Morrison. *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Miles, Matthew B, dkk. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication, 2014.
- Mukarom, Zainal dan Wijaya Laksana, Muhibudin. *Manajemen Publik Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019.
- Mufida, Lailia. “Implementasi Manajemen Kehumasan Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2015/2016”. Skripsi, IAIN Jember, 2016.
- Parhan. “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB”. Skripsi IAINJember, 2017.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rodakarya, 2004)
- Nasution, Zulkarnain. *Manajemen Humas dilembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2010.
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Rodliyah, St. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*., Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer: step by step membuat aplikasi Perpustakaan Sekolah dengan Ms. Excel*. Bandung: Fokus Media, 2017.

- Ratih, Triana. "Manajemen Humas Lembaga Pendidikan Sekolah Dalam Membangun Hubungan Dengan Masyarakat di SMP Negeri 2 Sumbermanjing". Skripsi, IAIN Jember, 2009.
- Farikhah, Siti dan Wahyudhiana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Safa'ah, Fajarotus. "Aplikasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Usman, Husnaini. *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Purnama Sari

NIM : T20163004

Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Manajemen hubungan Masyarakat Di Smk Pertanian Pembangunan (PP) Negeri 1 Tegalampel Bondowoso* adalah benar-benarnya karya asli saya, kecuali kutipan-lutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 29 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Indah purnama sari

NIM.T20163004

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso	1. Manajemen Hubungan Masyarakat	1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat 2. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat 3. Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat	1. Menetapkan target operasi humas 2. Memperhitungkan jumlah jam kerja dan biaya 3. Memilih prioritas 4. Menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan 1. Pelaksanaan humas secara internal 2. Pelaksanaan humas secara eksternal 3. Teknik pelaksanaan humas 1. Evaluasi tahap persiapan 2. Evaluasi tahap pelaksanaan 3. Evaluasi terhadap dampak	1. Informan a. Kepala sekolah b. Waka Humas c. Guru 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	Jenis penelitian : Kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Analisis data : Pengumpulan data, Kondensasi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan Keabsahan data : Triangulasi sumber, Triangulasi teknik	1. Bagaimana Perencanaan Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso? 2. Bagaimana Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso? 3. Bagaimana evaluasi Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso?

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 0911/In.20/3.a/PP.00.9/11/2020 30 Nopember 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK PP NEGERI 1 TEGALAMPEL BONDOWOSO
Jl. Gunung Purnama No. 27, Tanggulangin, Kec. Tegalampele Kab. Bondowoso

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Indah Purnama Sari
NIM : T20163004
Semester : IX
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMK PP NEGERI 1 TEGALAMPEL BONDOWOSO** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Anik Sudiartini, S.Pd., M.Pd..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Humas
3. Guru

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 30 Nopember 2020

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI 1 TEGALAMPEL
Jalan Gunung Purnama, Telepon (0332) 422078 Tegalampel
Email: smk.sppn1.bws@gmail.com, Website: www.smkppn1tegalampel.sch.id
BONDOWOSO

Kode Pos 68291

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/0261/101.6.4.15/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANIK SUDIARTINI, S.Pd., M.Pd
NIP : 19690210 199203 2 009
Pangkat / Golongan/Ruang : Pembina Tingkat I / IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

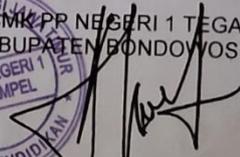
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Indah Purnama Sari
NIM : T20163004

Bahwa yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di lingkungan SMK Pertanian Pembangunan Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dengan judul "Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso" sejak tanggal 30 November 2020 sampai dengan tanggal 30 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 26 April 2021

KEPALA SMK PP NEGERI 1 TEGALAMPEL
KABUPATEN BONDOWOSO

ANIK SUDIARTINI, S.Pd., M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19690210 199203 2 009

PEDOMAN PENELITIAN

A. Wawancara

Secara umum, data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

1. Perencanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso
2. Pelaksanaan humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso
3. Evaluasi humas di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

B. Observasi

1. Letak geografis dan keadaan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso
2. Kegiatan program humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

C. Dokumentasi

1. Alur sejarah berdirinya SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso
2. Struktur Organisasi SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso
3. Sarana prasarana SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso
4. Foto kegiatan program humas SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMK PP NEGERI 1 TEGALAMPEL BONDOWOSO

No	Hari/Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	Kamis, 03 Desember 2020	Penyerahan surat izin penelitian	Bapak Aqil	
2	Jumat, 04 Desember 2020	Konfirmasi surat izin penelitian	Bapak Aqil	
3	Selasa, 08 Desember 2020	Pengenalan jurusan keseluruhan sekaligus observasi	Bapak Boedi	
4	Rabu, 16 Desember 2020	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Ibu Anik	
5	Rabu, 16 Desember 2020	Wawancara dengan Waka Humas	Bapak Boedi	
6	Rabu, 16 Desember 2020	Wawancara mengenai program promosi Humas	Bapak Boedi	
7	Rabu, 16 Desember 2020	Wawancara mengenai Program Teaching Factory sekaligus observasi	Bapak Boedi	
8	Kamis, 24 Desember 2020	Wawancara mengenai Devisi Budidaya Tanaman sekaligus observasi	Bapak Boedi	
9	Kamis, 24 Desember 2020	Wawancara mengenai Devisi Pupuk Organik	Bapak Boedi	
10	Kamis, 24 Desember 2020	Wawancara mengenai Devisi Kultul Jaringan sekaligus observasi	Bapak Adi	
11	Kamis, 24 Desember 2020	Wawancara mengenai Devisi Produk Olahan	Ibu Elvin	
13	Kamis, 05 April 2021	Wawancara mengenai BKK dan PKL	Bapak Boedi	
14	Jumat, 16 April 2021	Meminta data profil sekolah	Bapak Aqil	
15	Selasa, 20 April 2021	Meminta data terkait dengan penelitian	Bapak Aqil	

Bondowoso, 26 April 2021

KERALA SMK PP NEGERI 1 TEGALAMPEL
KABUPATEN BONDOWOSO



ANIK SUDIARTINI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tingkat I

NIP. 19690210 199203 2 009

Lampiran 1



STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI 1 TEGALAMPEL
Jalan Gunung Purnama PO. Box 27, Tegalampel
Telp/Fax. (0332) 422078, Email: smk.ppn1.bws@gmail.com
Website: www.smkppn1tegalampel.sch.id
BONDOWO

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Lampiran 2

DATA PRESTASI
SMK PP NEGERI 1 TEGALAMPEL
TAHUN 2015-2020

NO	NAMA KEGIATAN/LOMBA	TINGKAT	JUARA	ATAS NAMA	TAHUN
1.	GTK Kreativ Camp (GCC)	Jawa Timur	Juara 2	Anik Sudiartini, S.Pd., M.Pd	2020
2.	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Kabupaten	Juara 2	Anisa Mawarni	2020
3.	Pemuda Pelopor Bidang Sumber Daya Alam dan pariwisata	Kabupaten	Juara 2	Wida Kusuma Wati	2020
4.	Pemuda Pelopor Bidang Teknologi Tepat Guna	Kabupaten	Juara 3	Mareta Dwi Sukmawardani	2020
5.	Lomba AITC Polbangtan Malang 2019	Nasional	Juara 1	Rudi hamzah Ahmad rosi	2019
6.	Lomba KTI Kementan 2019	Nasional	Juara 1	Bella Latifa	2019
7.	Lomba KTI Kementan 2019	Nasional	Juara 2	Desty arina putri Cindy	2019
8.	Lomba KTI Kementan 2019	Nasional	Juara 3	Robiatul Eky wulandari Diki prasetyo	2019
9.	Lomba KTI Kementan 2019	Nasional	Juara harapan 1	Aisyah khumairoh Asrial tri ardana	2019

				Fita yuliantika	
10.	Lomba KTI Polbangtan Malang	Nasional	Harapan 2	Gilang Arif Putra	2019
11.	Lomba Yel-Yel GIT Jatim 2019	Se Jatim	Harapan 1	Team Yel-Yel SMK PPN 1 Tegalampel	2019
12.	Lomba Pemuda Pelopor Tk Provinsi	Se Jatim	Juara 3	Desty Arina Putri	2019
13.	Lomba Pemuda Pelopor Tk.Kabupaten Bidang SDA	Se Kabupaten	Juara 2	Erika	2019
14.	Lomba Pemuda Pelopor Tk.Kabupaten Bidang SDA	Se Kabupaten	Juara 3	Sri Wahyuni	2019
15.	Lomba Pemuda Pelopor Tk.Kabupaten Bidang SDA	Se Kabupaten	Juara 2	Desty Arina Putri	2019
16.	Lomba Pemuda Pelopor Tk.Kabupaten Bidang Pangan	Se Kabupaten	Juara 3	Fita Yuliantika	2019
17.	Lomba Pemuda Pelopor Tk.Kabupaten Bidang Pangan	Se Kabupaten	Juara 1	Aisyah	2019
18.	Lomba Business Plan Unmuh Jember	Se Karesidenan Besuki	Juara 2	Bella Latifa	2019
19.	LKS Landscaping Tingkat Wilker 2 Jatim	Wilker 2 Jatim	Juara 2	Moch baidowi Sutri hawani	2019

20.	LKS Post Harvest Tingkat Wilker 2 Jatim	Wilker 2 Jatim	Juara 3	Kamsiani Jayani	2019
21.	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Kabupaten	II	Dina Mahiratul Muna	2018
22.	Pemuda Pelopor Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan	Kabupaten	II	Ajeng Median Putri Oktavia	2018
23.	Pemuda Pelopor Bidang Teknologi Tepat Guna, Komunikasi dan Informasi	Kabupaten	II	Elfin Shofia Kurnianti	2018
24.	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Kabupaten	III	Regita Prameswari	2018
25.	Pemuda Pelopor Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan	Kabupaten	III	Roboyatul Adawiyah	2018
26.	Turnamen Futsal PMII Cup	Provinsi	II	Tim Futsal SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2018
27.	Turnamen Futsal PMII Cup	Kabupaten	Top Score	Deli Rahman	2018
28.	Turnamen Futsal KONI POR Kabupaten Bondowoso	Kabupaten	I	Tim Fusal SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2018
29.	TIU Futsal 2018	Kabupaten	III Bersama	Tim Futsal SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2018
30.	Enterpreneur Boot Camp SMK Gelombang II Kelompok Ide Bisnis Terbaik	Nasional	Terbaik	Fani Cahya Pradana	2018
31.	Lomba Teknologi Tepat Guna	Kabupaten	I	1. Vira Novianti 2. Edi Prayitno	2017
32.	Lomba Yel-yel dalam rangka Inovasi Teknologi dan Gebyar Pembenuhan	Provinsi	II	SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2017

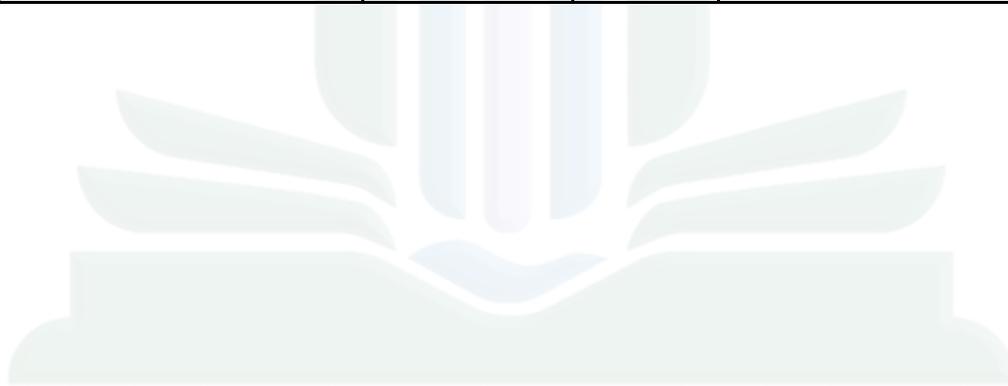
33.	Lomba Foto Kreatif <i>on the spot</i> dalam rangka Inovasi Teknologi dan Gebyar Pembenihan	Provinsi	II	SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2017
34.	Lomba PPGD Puteri	Kabupaten	I	Tim SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2017
35.	Lomba PPGD Putera	Kabupaten	I	Tim SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2017
36.	Lomba Perpustakaan Sekolah	Kabupaten	Harapan 2	SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2017
37.	Jambore PIK/R/M dan Saka Kencana 2017	Kabupaten	II	Tim Yel-yel SMK PP Negeri 1	2017
38.	BMX Cross Jember	Kabupaten	II	Muhammad Fawaid	2017
39.	Pemilihan Pemuda Pelopor Kabupaten Bondowoso 2017 (Bidang Teknologi Tepat Guna, Komunikasi dan Informasi)	Kabupaten	II	Achmad Muzanni	2017
40.	Pemilihan Pemuda Pelopor Kabupaten Bondowoso 2017 (Bidang Teknologi Tepat Guna, Komunikasi dan Informasi)	Kabupaten	III	Siti Nur Arita	2017
41.	Pemilihan Pemuda Pelopor Kabupaten Bondowoso 2017 (Bidang SDA)	Kabupaten	II	Viera Khuludina	2017
42.	Pemilihan Pemuda Pelopor Kabupaten Bondowoso 2017 (Bidang Pangan)	Kabupaten	II	Mohammad Hannan	2017
43.	Pemilihan Pemuda Pelopor Kabupaten Bondowoso 2017 (Bidang Pangan)	Kabupaten	III	Akbar Sutan Atmaja	2017

44.	Lomba Pentas Seni Dalam Kegiatan “SEDESA”	Kabupaten	I	Teater Landuks SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2017
45.	Lomba Futsal Tingkat SMA/SMK	Kabupaten	III	Tim Futsal SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2017
46.	Presentasi Perwakilan Indonesia Dalam Kegiatan “Future Farmers of Thailand and OVEC” di Bangkok, Thailand	Asia	IV Besar	Mohammad Jakfar Sodiq Nurani dan Siti Nur Fauziah Abror	2017
47.	Sepak Bola “Bupati Cup VII”	Kabupaten	II	SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2016
48.	Best Player “Bupati Cup VII”	Kabupaten	Best Player	Wawan Siswanto	2016
49.	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional	Kabupaten	II	Vocal Group SMK PP Negeri 1	2016
50.	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (Cipta dan baca Puisi)	Kabupaten	III	Siti Nur Fauziah Abror	2016
51.	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (Menyanyi Solo)	Kabupaten	III	Muhammad Yoga Ainur Rofiqoh	2016
52.	LKS SMK Tingkat kabupaten (bidang Agronomy)	Kabupaten	III	Anis	2016
53.	LKS SMK Tingkat kabupaten (bidang Post harvest Technology)	Kabupaten	III	1. Ali Aswar 2. Dwi Mulyono	2016
54.	Karya Ilmiah Siswa	Kabupaten	I	M. Jauhari	2016
55.	Lomba Karya Tulis Ilmiah Kementrian Pertanian	Nasional	II	Siti Nur Arita	2016
56.	Lomba Karya Tulis Ilmiah Kementrian Pertanian	Nasional	Harapan II	1. Moch. Risky 2. Muzanny	2016
57.	Lomba Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Jember	Propinsi	I	1. Moch. Risky 2. Muzanny	2016

58.	Lomba Yel-yel Gebyar Perbenihan Tahun 2016	Propinsi	I	Tim SMK PPN 1 Tegalampel	2016
59.	Lomba Baca Puisi Peringatan HUT RI Ke 71	Kabupaten	II	Siti Nur Fauziah	2016
60.	Lomba Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Jember	Propinsi	III	1. Siti Nur Arita 2. Viera Khuludina 3. Siti Aimi	2016
61.	Lomba Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Jember	Propinsi	I	1. Moch. Risky 2. Muzanny	2016
62.	Lomba Panjat Tebing Kejurkab Piala KONI 2016	Kabupaten	II	Imam Ghazali	2016
63.	Lomba Pencak Silat Tapak Suci 2nd Open Championship Universitas Jember	Propinsi	I	Evin Novitasari	2016
64.	Lomba Pencak Silat Tapak Suci UMSIDA Fair Open Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Propinsi	I	Evin Novitasari	2016
65.	Lomba Bussiness Plan Economic Development Contest Universitas Muhammadiyah Malang	Propinsi	II	1.Siti Nur Arita 2.Viera Khuludina 3.Ahmad Deni Julio	2016
66.	Lomba Bussiness Plan Economic Development Contest Universitas Muhammadiyah Malang	Propinsi	III	1. Siti Aini 2. Adelia 3. Rio Wicaksono	2016
67.	Nilai Ujian Nasional Paper Based Test Tk. SMK	Kabupaten	I	Ika Januar Anggraeni	2016
68.	Festival Muharrom kabupaten Bondowoso	Kabupaten	I	Tim SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2016
69.	Lomba Kewirausahaan Gelar Inovasi Teknologi	Nasional	I	1. Abdul Halim 2. Ika Januar	2015

	(GIT) Se-Indonesia Kementerian Pertanian			Anggraeni 3.Evin Novitasari	
70.	Lomba Karya Inovatif Siswa SMK PP Se- Indonesia Kementerian Pertanian	Nasional	II	1. Ika Januar Anggraeni 2.Evin Novitasari	2015
71.	Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Bidang Agronomi	Propinsi	II	Muhammad Sodikin	2015
72.	Lomba Pembuatan Herbarium	Propinsi	I	Muhammad Sodikin	2015
73.	Lomba Yel-yel Gebyar Perbenihan Tahun 2015	Propinsi	I	Tim SMK PP NEGERIegeri 1 Tegalampel	2015
74.	SMK EXPO 2015 Di Jogja Expo Centre (JEC)	Nasional	II	SMK PP NEGERIegeri 1 Tegalampel	2015
75.	Pemilihan Duta Tari Disparporahub Bondowoso	Kabupaten	20 Duta Penari	Rufiyanti	2015
76.	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Tk. SMA/SMK	Nasional	I	1. Abdul Halim 2. Dedi Agung Saputra 3. Riska Anggraini	2015
77.	Lomba Teater Universitas Muhammadiyah Jember	Se Jawa dan Bali	Harapan I	Teater Landuk's	2015
78.	Lomba Entrepreneur Creative Competition (ECC) Tk. SMA/SMK	Se ex- Karesidenan Besuki, Lumajang dan Probolinggo	I	1. Rosa Wulandari 2. Abdul Halim 3. Abdurrahman	2015

79.	Festival Muharrom Kabupaten Bondowoso	Kabupaten	III	Tim SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2015
80.	Lomba Toga Saka Bakti Husada dalam rangka Safari Husada Pramuka Saka Bakti Husada	Kabupaten	III	Tim SMK PP Negeri 1 Tegalampel	
81.	Lomba PPGD Saka Bakti Husada dalam rangka Safari Husada Pramuka Saka Bakti Husada	Kabupaten	I	Tim SMK PP Negeri 1 Tegalampel	2015



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 3

**KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
TAHUN 2020/2021**

NO.	JABATAN	L	P	JUMLAH
1.	Guru Tetap (GT)	14	19	33
2.	Guru Tidak Tetap (GTT)	10	6	16
3.	Pegawai Tetap (PT)	5	2	7
4.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	12	3	15
JUMLAH		41	30	71

**LATAR PENDIDIKAN
TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
TAHUN 2020/2021**

NO.	JABATAN	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD
1.	Guru Tetap (GT)	8	25	-	-	-	-
2.	Guru Tidak Tetap (GTT)	2	14	-	-	-	-
3.	Pegawai Tetap (PT)	-	3	1	2	1	-
4.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	-	1	1	13	-	-
JUMLAH		10	43	2	15	1	-
		71					

Lampiran 4

TEMPAT-TEMPAT PEMASARAN PRODUK HASIL

No	Nama Jenis Pemasaran	Tempat dan Lokasi
1.	Kantin SMK PP Negeri 1 Tegalampel	Areal sekolah
2.	Stand Car Free Day	Seputar Alun-alun RBA Kironggo
3.	Stand Pasar murah	Seputar Alun-alun RBA Kironggo
4	Pameran Pekan Muharram	Seputar Alun-alun RBA Kironggo
5	Jatim Expo	Surabaya
6	Dinas atau Instansi	Di seputar wilayah Kab. Bondowoso
7	Door to Door	Di seputar wilayah Kab. Bondowoso
8	Online Shop	
9	Menerima Pesanan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

**DAFTAR DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI dan STAKE HOLDERS
YANG BERMITRA DENGAN SMK PP NEGERI 1 TEGALAMPEL
KABUPATEN BONDOWOSO**

1. MITRA PASANGAN LUAR NEGERI

NO.	NAMA DU/DI	KABUPATEN	PROVINSI	NEGARA
1	Suphanburi College of Agriculture and Technology	Thailand	Thailand	Thailand
2	Ubonratchanthani College Of Agriculture an Technology	Thailand	Thailand	Thailand
3	Chumpron Agriculture College	Thailand	Thailand	Thailand
4	Samutsakorn Fishery College	Thailand	Thailand	Thailand
5	Jiangsu Agri-Animal Husbandry Vocational College (JSAHVC)	China	China	China

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. MITRA PASANGAN DALAM NEGERI

NO.	NAMA DU/DI	KABUPATEN	PROVINSI	NEGARA
1.	Sentra Pengembangan Agribisnis Terpadu (SPAT)	Purwodadi – Pasuruan	Jawa Timur	Indonesia
2.	Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP)	Ketindan – Lawang	Jawa Timur	Indonesia
3	CV. Bagus Agriseta	Batu – Malang	Jawa Timur	Indonesia
4.	Perkebunan Jambu Kristal	Bumiajii – Batu	Jawa Timur	Indonesia
5.	Mitra Anggrek Indonesia (MIA)	Batu – Malang	Jawa Timur	Indonesia
6	Gapoktan Sido Makmur	Ngadisari - Bromo	Jawa Timur	Indonesia
7.	PT. Bumi Teduh Bersinar	Wonomerto- Probolinggo	Jawa Timur	Indonesia
8	BPP Pasirian	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
9 .	BPP Senduro	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
10.	P4S “Persada Nusantara”	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
11.	POLIJE Laboratorium Tanaman	Jember	Jawa Timur	Indonesia
12.	Politeknik UPT. Aneka Pangan dan Produk Beku	Jember	Jawa Timur	Indonesia
13.	Kelompok Tani Mandiri 1 Lombok kulon	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
14.	PTPN XII Strawberry	Sempol – Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
15.	P4S “Bintang Tani Sejahtera”	Tamanan – Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
16.	PT. East West Indonesia Wilayah Sukowono	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
17.	PT. East West Indonesia Wilayah Maesan	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
18.	AHSTI	Jember	Jawa Timur	Indonesia

19.	PTPN XII Kebun Pasewaran	Banyuwangi	Jawa Timur	Indonesia
20.	P4S Hidayah Bali	Tabanan – Bali	Bali	Indonesia
21.	BALITAS	Asembagus Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
22.	PTP Nusantara XII (Anggur)	Asembagus Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
23.	BPP. Kapongan	Kapongan Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
24.	PTP Nusantara XII (Anggur)	Banyuwangi	Jawa Timur	Indonesia
25.	P4S “ Murta Jaya ” Cabe	Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
26.	P4S “ Murta Jaya ” Tomat	Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
27.	UD Sinar Agro Hortindo	Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
28.	Kelompok Tani Sumber Makmur	Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
29.	Kelompok Tani Semangka Banyuglugur	Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
30.	PT. Wahana Organik Mulia Jaya	Kendit Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
31.	Kelompok Tani Serasi Tani	Kendit Situbondo	Jawa Timur	Indonesia
32.	Gala Dinamika	Muncar Banyuwangi	Jawa Timur	Indonesia
33.	BALITKABI	Genteng Banyuwangi	Jawa Timur	Indonesia
34.	Petroganik Margo Utomo II	Banyuwangi	Jawa Timur	Indonesia
35.	UPTD Pertanian Silo	Jember	Jawa Timur	Indonesia
36.	PT. Mitra Tani Dua Tujuh	Ledok Ombo Jember	Jawa Timur	Indonesia
37.	PT. Sang Hyang (Persero)	Bangsalsari Jember	Jawa Timur	Indonesia

38.	PT. Mitra Tani Dua Tujuh	Mangli Jember	Jawa Timur	Indonesia
39.	PT. Eastwest Seed Indonesia	Jember	Jawa Timur	Indonesia
40.	PT. Benih Citra Asia	Jember	Jawa Timur	Indonesia
41.	PT. Mitra Tani Dua Tujuh	Kalisat Jember	Jawa Timur	Indonesia
42.	UD. Budidaya Jamur Merang	Sukowono Jember	Jawa Timur	Indonesia
43.	Jamur Tiram	Sukowono Jember	Jawa Timur	Indonesia
44.	PT. Jagung Hibrida Sulawesi (JHS), Ajung	Ajung Jember	Jawa Timur	Indonesia
45.	Kebun Benih Padi Sari Murni	Arjasa Jember	Jawa Timur	Indonesia
46.	Rumah Anggrek Arinta	Patrang Jember	Jawa Timur	Indonesia
47.	Dinas Pertanian Jember (Buah Naga Rembangan)	Jember	Jawa Timur	Indonesia
48.	Politeknik Negeri Jember (Bunga Potong)	Jember	Jawa Timur	Indonesia
49.	Politeknik Negeri Jember (Kultur Jaringan)	Jember	Jawa Timur	Indonesia
50.	Politeknik Negeri Jember (produksi)	Jember	Jawa Timur	Indonesia
51.	Politeknik Negeri Jember (Koleksi)	Jember	Jawa Timur	Indonesia
52.	UD. Saudara Tani Tempeh	Tempeh Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
53.	UD. Mekar Tani (Melon)	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
54.	UD Mekar Tani (Semangka)	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
55.	Dinas Pertanian	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
56.	BALITAS Pasirian	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
57.	UPTD Pasirian	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia

58.	Kelompok Tani Karya Makmur Pasirian	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
59.	Kelompok Tani BPP (Wortel) Krucil	Probolinggo	Jawa Timur	Indonesia
60.	Kelompok Tani Harapan I (Kubis) Krucil	Probolinggo	Jawa Timur	Indonesia
61.	Kebun Percobaan Muneng	Probolinggo	Jawa Timur	Indonesia
62.	Sumber Sari Kec. Dringu	Probolinggo	Jawa Timur	Indonesia
63.	Dinas Peternakan Jember	Jember	Jawa Timur	Indonesia
64.	Dinas Pertanian	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
65.	Dinas Koperasi dan Perindustrian	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
66.	Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
67.	Gabungan Kelompok Tani	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
68.	Kontak Tani dan Nelayan Andalan	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
69.	Olahan Dapur Lili (ODL)	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
70.	STPP Malang	Malang	Jawa Timur	Indonesia
71.	Mitra Tani Pujer	Jember	Jawa Timur	Indonesia
72.	Dinas Pertanian	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
73.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
74.	Graytani	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
75.	Home Industri Nusantara	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
76.	Home Industri Tape 31 untuk kemasan produk	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
77.	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP)	Malang	Jawa Timur	Indonesia

78.	Jimmy Hantu Pupuk Organik	Bogor	Jawa Barat	Indonesia
79.	Biotrop	Bogor	Jawa Barat	Indonesia
80.	Sentra Pengembangan Agribisnis Terpadu (SPAT)	Purwodadi – Pasuruan	Jawa Timur	Indonesia
81.	Olahan Dapur Lili (ODL)	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
82.	Kelompok Tani Sekartani IV	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
83.	Mitra Alam Sejahtera	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
84.	CV. Semeru Orchid	Lumajang	Jawa Timur	Indonesia
85.	P4S Agro Alam Lestari	Bali	BALI	Indonesia
86.	P4S Karya Tani Gumuk Mas	Jember	Jawa Timur	Indonesia
87.	Mitra Tani Pujer	Jember	Jawa Timur	Indonesia
88.	Gapoktan Sido Makmur Wonosari	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
89.	PT. Hafam Jaya Makmur	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
90.	Puslid Kopi Jember	Jember	Jawa Timur	Indonesia
91.	PT. East West Seed Indonesia	Muktisari Jember	Jawa Timur	Indonesia
92.	Purnama Jati	Jember	Jawa Timur	Indonesia
93.	HONEY BAKERI	Jember	Jawa Timur	Indonesia
94.	PT. Mitra Tani 27	Jember	Jawa Timur	Indonesia
95.	PETANI MANDIRI SUKOWONO	Jember	Jawa Timur	Indonesia
96.	Mister TE	Jember	Jawa Timur	Indonesia
97.	PT.PJTKI	Surabaya	Jawa Timur	Indonesia
98.	PT. JIAEC	Surabaya	Jawa Timur	Indonesia

99.	Satya Argo	Jember	Jawa Timur	Indonesia
100.	P4S Yoganik	Paiton	Jawa Timur	Indonesia
101.	Café Laki	Bondowoso	Jawa Timur	Indonesia
102.	P4S Amulat, Gunung Kidul	Yogyakarta	Jawa Tengah	Indonesia
103.	P4S Sedulur Tani	Jombang	Jawa Timur	Indonesia
104.	Rapi Trans Logistik	Nongkojajar	Jawa Timur	Indonesia
105.	LPP Politehnik	Yogyakarta	Jawa Tengah	Indonesia

FOTO KEGIATAN



Kegiatan promosi penerimaan pederta didik baru menggunakan sosial media



Kegiatan membuat Roti untuk pesanan



Kegiatan pengenalan alat berat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso

ISNU Bondowoso Akan Bimbing 15 Siswa PKL Bercocok Tanam Sistem Hidroponik

Author by Helmi Nugelgutan - Monday, 12/01/2021



Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dari SMK Pertanian Pembinaan Negeri 1 Tegalampel ini merupakan pondasi di lingkungan Cahaya Bakti Dewasa Harfiah (Cahya PKL) Bondowoso.

Kelas PKL ISNU Bondowoso Hah Abadi yang, mengatakan, kegiatan PKL ini merupakan sebuah kepraktisan lembaga SMK PP Negeri 1 pada PKL ISNU Bondowoso yang telah berhasil mengas pertanian hidroponik.

Kelompok kata dia, 15 siswa tersebut akan dibimbing tentang pola bercocok tanam dengan menggunakan sistem hidroponik selama 3 bulan.

"Harapan akan dilatih untuk diwujudkan sendiri terapan, pembuatan pupuk organik cair, tindakan perawatan, penanganan hama tanaman, sampai pada tahap pengolahan hasil panen," katanya, Jumat (12/1).

Hal ini menjelaskan, bahwa untuk memanfaatkan 15 siswa SMK itu, pihaknya sudah menyiapkan 10 orang kakak yang telah memiliki keterampilan kebidanan yang berbeda, yang tentunya telah melalui di lembaga pertanian hidroponik.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Promosikan Batik di Thailand

Author by Elvina Bilitiana - Posted on 23/02/2020



Salah satu kegiatan promosi batik di Thailand yang dilakukan oleh SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 sampai 20 Februari 2020, dilaksanakan bersama Indonesia dan Direktorat Pendidikan Nonformal dan Informal (Dit. Pendidikan Nonformal dan Informal) dan Dit. Pendidikan dan Kebudayaan (Dit. Pendidikan dan Kebudayaan).

Wakil kepala Sekolah Surakarta SMK PP Tegalampel, Surhan Saari, Minggu (23/2) kemarin mengatakan, SMK PP Negeri 1 Tegalampel sangat bangga dengan batik Bondowoso sebagai salah satu budaya di tanah air.

Menurutnya, batik Bondowoso merupakan salah satu batik yang memiliki nilai seni yang tinggi dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Untuk itu, pihaknya akan melakukan promosi batik Bondowoso ke Thailand sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan batik Bondowoso ke dunia internasional.

Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan penjualan batik Bondowoso ke luar negeri.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

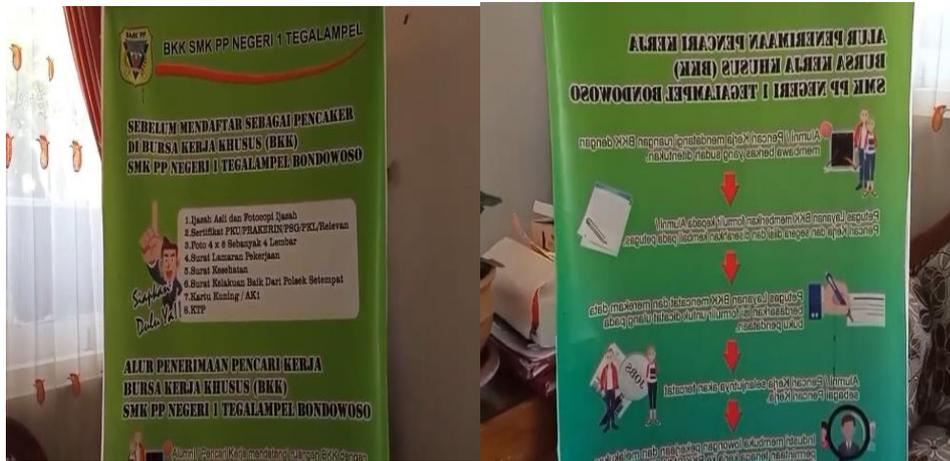
Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 10 hari di Thailand.

SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso memiliki 15 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Salah satu stake holders yang bermitra dengan SMK PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso



Kegiatan Bursa Kerja Khusus (alur penerimaan pencari kerja)



Kegiatan Bursa Kerja Khusus (pengecekan berkas lamaran)



Kegiatan Divisi Budidaya Tanaman Terong dan Kangkung



Kegiatan Divisi Kultur Jaringan (praktik membuat angrek dalam botol)



Kegiatan Divisi Produk Olahan



Rapat kegiatan Penguatan Karakter Siswa

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Indah Purnama Sari
NIM : T20163004
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 11 September 1998
Alamat : Mengok RT. 007 RW. 002
Kec. Pujer Kab. Bondowoso
Program Studi : MPI
Riwayat Pendidikan : - TK Tunas Harapan
- SD Kejayan 1
- MTsN 1 Bondowoso
- MAN Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER